



Kemenkes
Poltekkes Palangka Raya

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP IBU MENGENAI IMUNISASI PCV
(*PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE*)
PADA POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI**

SKRIPSI

OLEH:

SELVI YUNITA SARI
PO.62.24.2.20.223

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU MENGENAI IMUNISASI PCV (*PNEUMOCOCCAL CONJUGATE
VACCINE*) PADA POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI"**

Disusun Oleh :

NAMA : SELVI YUNITA SARI

NIM : PO.62.24.2.20.223

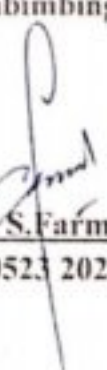
Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji:

Hari/tanggal : Rabu, 03 Juli 2024

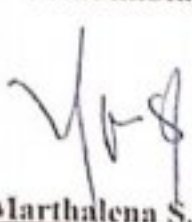
Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Gedung Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Palangka Raya

Pembimbing I,


Sukmawati A. Damiti, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt
NIP. 19890523 202012 2 007

Pembimbing II,


Happy Marthalena S., SST., M.Keb
NIP 19860107 200912 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUANDAN SIKAP IBU
MENGENAI IMUNISASI PCV (*PNEUMOCOCCAL CONJUGATE
VACCINE*) PADA POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI”**

Dipersiapkan dan di susun oleh:

Nama : Selvi Yunita Sari
NIM : PO.62.24.2.20.223

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal : 03 Juli 2024

Susunan Tim Penguji

**Ketua Penguji,
Natalansyah,S.Pd.,M.Kes
NIP. 19681225 199103 1 001**

()

**Anggota,
Sukmawati A. Damiti, S.Farm., M.Farm.Klin.,Apt
NIP. 19890523 202012 2 007**

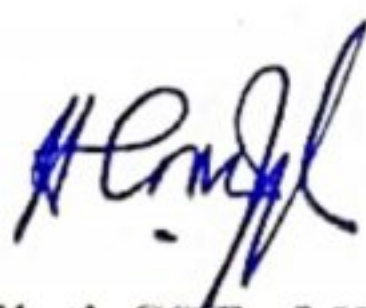
()

**Anggota,
Happy Marthalena S., SST., M.Keb
NIP. 19860107 200912 2 001**

()

Palangka Raya, 03 Juli 2024

Ketua Jurusan Kebidanan


**Noordiati, SST., MPH
NIP.19800608 200112 2 002**

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan dan
Pendidikan Profesi Bidan


**Erina Eka Hatini, SST., MPH
NIP.19800608 200112 2 001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Selvi Yunita Sari

NIM : PO.62.24.2.20.223

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan

Kelas/Angkatan : B/Reguler VI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam SKRIPSI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila suatu saat nanti saya secara terbukti melakukan *plagiat*, maka saya akan menerima sanksi yang ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palangka Raya, 03 Juli 2024

Selvi Yunita Sari

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Selvi Yunita Sari
NIM : PO.62.24.2.20.223
Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

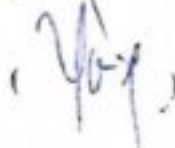
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Kesehatan Palangka Raya Hak Bebas Royalti Non- eksklusif (*Non-exclusif Royalty-Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI IMUNISASI PCV (*PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE*) PADA POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI"

Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Mengetahui,
Tim Pembimbing

Sukmawati A. Damiti, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt ()
NIP. 19890523 202012 2 007

Happy Marthalena S., SST., M.Keb ()
NIP. 19860107 200912 2 001

Palangka Raya, 03 Juli 2024

Yang Menyatakan


Selvi Yunita Sari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi PCV (*Pneumococcal Conjugate Vaccine*) Pada Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai ” tepat pada waktunya.

Selesainya Proposal Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan/ bantuan, bimbingan dan perhatian selama saya mengikuti pendidikan, kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusrifriyadi, STP., MPH selaku Direktur Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Palangka Raya
2. Ibu Noordiati, SST., MPH, selaku Ketua jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
3. Ibu Erina Eka Hatini, SST., MPH selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
4. Ibu Sukmawati A. Damiti, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt selaku Pembimbing I Skripsi ini yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan, bimbingan dan arahan
5. Ibu Happy Marthalena S., SST., M.Keb selaku Pembimbing II Skripsi ini yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan, bimbingan dan arahan
6. Bapak Natalansyah S.Pd.,M.Kes selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi masukan kepada saya
7. Pimpinan Puskesmas Kereng Bangkirai dan para bidan *enumerator* yang telah memberikan kesempatan dan banyak membantu dalam proses penyelesaian proposal skripsi ini
8. Keluarga yang penulis sayangi terutama mamah, Babah dan Abang yang telah memberi banyak dukungan kepada penulis baik berupa materi, doa,

nasehat, dukungan dan senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan Proposal Skripsi ini

9. Teman - teman dan sahabat tercinta , Vivi Ariza Sugiarti, Jupita Utari, Yula Septryana, Ellisa, Jupita Utari, Johanna Claresta , Riwi Shinta Mayang, Ura Varasca Dewi, Atiek Prasetya dan Selma Resina yang telah banyak memberi dukungan dan masukan selama mengikuti perkuliahan
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu
Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kemajuan dan kesempurnaannya, penulis berharap Skripsi Ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak

Palangka Raya, Mei 2024

Selvi Yunita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9

1. Imunisasi.....	9
2. PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine)	11
3. Pengetahuan.....	12
4. Sikap.....	18
5. Pendidikan Kesehatan	22
B. Kerangka Teori	30
C. Kerangka konsep.....	31
D. Definisi Opersional	32
E. Hipotesis.....	34
BAB III METODEOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
D. Teknik Sampling.....	37
E. Jenis Data	38
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Pengolahan Data	42
I. Analisis Data.....	44
J. Etika Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	59

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	31
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	76
Gambar 4.2 Penyuluhan Media Lembar Balk.....	77
Gambar 4.3 Pengisian Inform Consent.....	78
Gambar 4.4 Pengisian Kuesioner	79
Gambar 4.5 Media Lembar Balik	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.2	Definisi Opersional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Imunisasi PCV (Pneumucoccal Conjugate Vaccine) Pada Posyandu Di Puskesmas Kereng Bangkirai	33
Tabel 3.1	Rumus One Group Pretest-Posttest Design	35
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan	48
Tabel 4.2	Rerata Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Orang Tua Sebelum dan Sesudah Dilakukan.....	49
Tabel 4.3	Rerata Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap Orang Tua Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan	49
Tabel 4.4	Uji Normalitas Data Pengetahuan Kelas Shapiro-Wilk.....	50
Tabel 4.5	Uji Normalitas Data Sikap	50
Tabel 4.6	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media lembar Balik Terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang	51
Tabel 4.7	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media lembar Balik Terhadap Sikap Orang Tua tentang Imunisasi PCV	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dinas kesehatan
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian PTSP
- Lampiran 4 Keterangan Layak Etik
- Lampiran 5 Informed Consent
- Lampiran 6 Kuesioner Penelitian Pengetahuan
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian Sikap
- Lampiran 8 Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan dan Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Sikap dan Hasil Analisis Pengaruh Sikap
- Lampiran 11 Media Lembar Balik
- Lampiran 12 Gambar Lokasi Penelitian
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi

DAFTAR ISTILAH

Antibodi	: Protein pelindung yang diproduksi oleh sistem kekebalan
Antigen	: Zat yang dapat merangsang system kekebalan tubuh
Holistic	: Suatu pendekatan atau konsep yang menekankan bahwa segala sesuatu harus dipahami sebagai suatu keseluruhan
Efektivitas	: Keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.
Flipchart	: Lembaran-lembaran kertas yang menyerupai seperti album atau kalendar dengan ukuran kertas tertentu.
Frekuensi	: Sebuah tabel yang berisi nilai-nilai data, dengan nilai-nilai tersebut dikelompokkan
Imunisasi	: Pemberian vaksin untuk melindungi tubuh atau membuat tubuh kebal terhadap penyakit tertentu
Interaktif	: Komunikasi antara dua orang dalam satu waktu, yang memiliki peranbaik sebagai komunikator sekaligus komunikan.
Elektronik	: Media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanik bagi pengguna akhir untuk mengakses kontennya

- Negoisasi : Komunikasi antara dua pihak untuk menemukan posisi-posisi yang saling bersesuaian
- Vaksin : Antigen (mikroorganisma) yang di inaktivasi atau dilemahkan yang bila diberikan kepada orang yang sehat untuk menimbulkan antibodi spesifik
- Pneumonia : Suatu peradangan pada paru yang menyebabkan adanya gangguan fungsi pada paru.
- PCV : vaksin yang dibuat dengan metode vaksin konjugasi dan digunakan untuk melindungi bayi ,anak kecil dan orang dewasa terhadap penyakit yang disebabkan oleh bakteri Streptococcus Pneumonia.
- Favorable : pernyataan yang bersifat Positif atau mendukung aspek aspek dalam variable
- Unfavorable : pernyataan yang bersifat negatif atau tidak mendukung

DAFTAR SINGKATAN

PD3I	: Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PCV	: <i>Pneumococcal Conjugate Vaccine</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ASI	: Air Susu Ibu
IDL	: Imunisasi Dasar Lengkap
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
Posyandu	: Pos pelayanan Terpadu
TV	: Televisi
CD	: <i>Compact Disc</i>
DVD	: <i>Video Compact Disc</i>
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SD	: Sekolah Dasar
IRT	: Ibu Rumah Tangga
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
S	: Setuju
SS	: Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI IMUNISASI PCV (*PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE*) PADA POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI

Latar Belakang : Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*) pneumonia membunuh 740.180 anak dibawah usia 5 tahun pada tahun 2019, terhitung 14 % dari semua kematian 2 anak dibawah lima tahun. Meskipun angka kematian menurun , Secara Global, pneumonia masih menjadi penyebab utama kematian anak dibawah usia 5 tahun. Terdapat 1.400 kasus pneumonia per 100.000 anak disetiap tahunnya . (*World Health Organization, 2022*)

Tujuan : Mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan dengan Media Lembar balik terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Imunisasi PCV (*Pneumococcal Cojugate Vaccine*)

Metode Penelitian : Jenis penelitian Pre-Eksperimental dengan one group pre-post test sampel penelitian yaitu Ibu yang memiliki Usia Dibawah 12 bulan pada Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas kereng bangkirai Kota Palangka Raya sebanyak 41 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan rerata nilai pengetahuan Pre-test 66.70 dan post-test 77.58 sebanyak 41 responden dengan hasil uji paired t test nilai P-value sebesar $0.001 < 0,05$. Rerata nilai Sikap pada pre-test 66.07 dan post-test 77.73 dengan hasil uji paired t test nilai p-values sebesar $0.001 < 0,05$. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Imunisasi PCV

Kesimpulan : Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan ibu setelah di berikan intervensi, dimana ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Lembar Balik terhadap pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Imunisasi PCV. Penelitian ini diharapkan dapat Bermanfaat sebagai bahan motivasi dan referensi untuk belajar mengenai Imunisasi PCV.

Jumlah Halaman : 91: 2024:

Tabel 7

Gambar 7

Daftar Pustaka : buah

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Media Lembar Balik, Pengetahuan, Sikap, Pneumonia, dan PCV

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION USING BACKSHEET MEDIA ON MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING PCV (PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE) IMMUNIZATION AT POSYANDU IN THE WORKING AREA OF THE KERENG BANGKIRAI PUSKESMAS

Background: Based on data from the WHO (World Health Organization), pneumonia killed 740,180 children under 5 years of age in 2019, accounting for 14% of all deaths of children under five years of age. Even though the death rate is decreasing, globally, pneumonia is still the main cause of death for children under 5 years of age. There are 1,400 cases of pneumonia per 100,000 children every year. (World Health Organization, 2022)

Objective: Knowing the Effect of health education using flip-sheet media on Mothers' Knowledge and Attitudes regarding PCV (Pneumococcal Cojugate Vaccine) Immunization

Research Method: This type of research was pre-experimental with one group pre-post test. The research sample was mothers aged under 12 months at the Posyandu in the Kereng Bangkirai Community Health Center working area, Palangka Raya City, totaling 41 people who met the inclusion criteria.

Results: The research results showed that the average pre-test knowledge score was 66.70 and post-test 77.58 for 41 respondents with paired t test results with a P-value of $0.001 < 0.05$. The average attitude score in the pre-test was 66.07 and post-test 77.73 with paired t test results with p-values of $0.001 < 0.05$. So there are significant differences regarding maternal knowledge and attitudes regarding PCV immunization

Conclusion: It was concluded that there was a difference in the average knowledge of mothers after being given the intervention, where there was an influence of health education using Flip Sheet media on mothers' knowledge and attitudes regarding PCV immunization. It is hoped that this research will be useful as motivation and reference material for learning about PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine) Immunization

Number of Pages : 91: 2024:

Tables 7

Images 7

Bibliography : fruit

Keywords : Health education, flip sheet media, knowledge, attitudes, pneumonia, and PCV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*) pneumonia membunuh 740.180 anak dibawah usia 5 tahun pada tahun 2019, terhitung 14 % dari semua kematian 2 anak dibawah lima tahun. Meskipun angka kematian menurun , Secara Global, pneumonia masih menjadi penyebab utama kematian anak dibawah usia 5 tahun. Terdapat 1.400 kasus pneumonia per 100.000 anak disetiap tahunnya (*World Health Organization, 2022*).

Vaksin PCV (*Pneumococcal Conjugate Vaccine*) adalah vaksin yang dapat digunakan sebagai upaya preventif dalam mengurangi angka kejadian pneumonia Penelitian di California Utara dilakukan untuk uji efikasi pertama yang memiliki hasil bahwa vaksin memiliki kemanjuran hampir 100% terhadap infeksi pneumokokus invasif (Bina Aquari *et al.* 2023).

Program imunisasi PCV dilakukan secara bertahap sejak tahun 2017. Imunisasi PCV gratis disediakan pemerintah. WHO juga telah merekomendasikan pemberian vaksin PCV masuk dalam program imunisasi rutin bagi anak anak diseluruh dunia. Pelayanan imunisasi PCV dilakukan di posyandu, puskesmas, serta fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik, praktik dokter, praktik mandiri bidan, atau penyedia layanan imunisasi (Bina Aquari *et al.* 2023).

Data Kementerian Kesehatan per tanggal 14 Juli 2022 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) baru mencapai 33,4%, dan cakupan imunisasi pada baduta baru mencapai 28,4%, serta menunjukkan presentasi bayi yang mendapat imunisasi antigen baru juga baru mencapai 29%. Capaian ini masih dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37% (Kemenkes , 2019).

Berdasarkan Penelitian Syakila *et al.* (2021) dengan hasil ada pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan anak dalam mencegah diare di SDN 1 Batu Kumbang. Pemberian pendidikan kesehatan melalui video membuat siswa tertarik untuk memperhatikan informasi yang diberikan kepada mereka sehingga pengetahuan mengalami peningkatan. Video merupakan media edukasi yang menarik dan tidak membosankan bagi anak (Syakila *et al.* 2021).

Penelitian Usman (2019) menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan Leaflet Hasil penelitian ini diketahui gambaran pengetahuan responden terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang penatalaksanaan ISPA pada balita di Posyandu Bambu Kuning yaitu dari pengetahuan baik pretest 60% menjadi 95% responden berpengetahuan baik (Usman 2019).

Penelitian Erlika Saputri *et al* (2020) dengan hasil Salah satu yang mempengaruhi cakupan imunisasi PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine) adalah pengetahuan orang tua mengenai penyakit pneumonia dan imunisasi. Pengetahuan mempunyai peran penting dalam mendukung penggunaan imunisasi PVC rutin pada anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat imunisasi PCV dalam mencegah penyakit Pneumonia berdampak positif bagi penggunaan Imunisasi PCV (Saputri *et al.* 2020).

Berdasarkan hasil (J *et al.* 2019) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media video dan poster terhadap sikap anak kelas IV SDN 65 Seluma dalam pencegahan penyakit diare . Penggunaan media dalam pemberian pendidikan kesehatan akan menarik minat siswa untuk mempelajari materi yang diberikan. Media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif, afektif dan psikomotor dapat dipercepat. Penelitian (Putri *et al.* 2019) dengan hasil ada pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik terhadap sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif. Sikap positif ataupun sikap negatif yang diberikan oleh seseorang juga dapat dipengaruhi oleh orang lain yang dianggap penting seperti keluarga, teman dan lain sebagainya. Orang yang menurut mereka dianggap penting akan dijadikan panutan sehingga dapat membantu dalam pembentukan sikap seseorang (Putri *et al.* 2019).

Penelitian Lalu Bahrudin (2021) menyatakan penggunaan media lembar balik terbukti bermanfaat untuk memudahkan penerimaan materi oleh sasaran lembar balik dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan

kesehatan ditingkat posyandu dimana sasaran utama adalah orang tua yang bukan dari tenaga kesehatan melainkan orang tua yang masih awam.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang diambil di UPT Puskesmas Kereng Bangkirai cakupan imunisasi di wilayah kerja puskesmas kereng bangkirai sangat rendah dari yang ditargetkan, dikarenakan beberapa faktor yaitu salah satunya adalah pengetahuan Ibu tentang imunisasi PCV.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian apakah ada pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap Ibu tentang vaksin PCV untuk mencegah pneumonia Pada Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas peneliti merumuskan permasalahan yaitu apakah ada "Pendidikan Kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap Ibu tentang vaksin PCV untuk mencegah pneumonia Pada Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai.?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

untuk mengetahui Pendidikan Kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap Ibu tentang vaksin PCV untuk mencegah pneumonia Pada Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik Ibu berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan di wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai
- b. Mengetahu itingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan.
- c. Mengetahui sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan.
- d. Menganalisis pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media lembar balik mengenai imunisasi PCV terhadap tingkat pengetahuan Ibu.
- e. Menganalisis pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media lembar balik mengenai imunisasi PCV terhadap Sikap Ibu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah Referensi tentang Penyakit Pneumonia dan Imunisasi PCV serta menambah Referensi tentang pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang imunisasi PCV.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian di harapkan dapat menambah informasi , pengetahuan pada Masyarakat serta keluarga penderita dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk penting nya memberikan imunisasi PCV pada anak nya.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pengalaman, pengetahuan wawasan dalam menganalisis mengenai penyakit pneumonia dan juga vaksin pcv serta, mengetahui pengaruh media lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua tentang vaksin pcv serta untuk menerapkan ilmu yang selama ini sudah didapat oleh peneliti.
- b. Untuk mengembangkan dan menguji kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada.

4. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan dan informasi yang terbaru tentang Pengaruh Lembar Balik Terhadap pengetahuan dan Sikap Tentang Imunisasi PCV Di wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang ilmu kebidanan khususnya pelaksanaan pelayanan Kesehatan anak dibawah usia 5 tahun.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Metode	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Syakila <i>et al.</i> (2021) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Mencegah Diare	penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimental. Desain penelitian pra eksperimental dengan bentuk rancangan one group pre-post test design. Sampling penelitian ini menggunakan purposive sampling	1. Variabel Independen : Pendidikan Kesehatan 2. Variabel Dependent: Pemahaman mahasiswa Surakarta tentang VaksinPCV dan Pneumonia	Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan p-value=0,001 < $\alpha= 0,05$ artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan anak dalam mencegah diare	1. Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji wiloxon, dalam penelitian saya menggunakan Uji Paired Sample T- test 2. Media yang digunakan
2.	J <i>et al.</i> (2019) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Dan Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pencegahan Penyakit	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi experiment menggunakan rancangan two group pre and post test design	1. Variabel Independen : Pendidikan Kesehatan 2. Variabel Dependent: Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pencegahan Penyakit Diare	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam	1. Media yang digunakan

3.	Ririn andriani dkk (2019) Pengetahuan Dan Motivasi Orangtua Dalam Memberikan Vaksin Pencegah Pneumonia (Hib, Pcv Dan Campak) Pada Balita Di Yogyakarta	1. Deskriptif kuantitatif dengan metode cross sectional. 2. Teknik pengambilan responden menggunakan purposive sampling 3. Uji Analisis data yang digunakan yaitu uji statistic nonparametik (Gamma).	Variabel Independen : pengetahuan Variabel dependen : Motivasi Orangtua Dalam Memberikan Vaksin Pencegah Pneumonia (Hib, Pcv Dan Campak) Pada Balita Di Yogyakarta	didapatkan nilai p-value 0,010 ($p < 0,05$) sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta	Uji analisis data yang digunakan Media yang digunakan
----	--	---	---	--	---

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Imunisasi

a. Pengertian

Imunisasi adalah salah satu cara untuk mengatasi penyakit tertentu salah satunya penyakit pneumonia yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diberikan tidak hanya anak-anak sejak bayi ataupun remaja, tetapi juga orang dewasa. Cara kerja imunisasi adalah dengan memberikan antigen bakteri atau virus tertentu yang telah dilemahkan atau dimatikan agar sistem kekebalan membuat antibodi. Antibodi yang terbentuk setelah imunisasi bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan seseorang sehingga dapat mencegah penularan PD3I (Kemenkes 2019).

b. Tujuan Imunisasi

Program imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah dari penyakit dan kematian bayi serta anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering berjangkit. Melalui imunisasi tubuh tidak mudah terserang penyakit menular imunisasi menurunkan angka kesakitan dan angka kematian pada anak. Program imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Kemenkes 2019).

c. Manfaat Imunisasi

Menurut Hidayat, (2019) ,Manfaat Imunisasi :

- 1) Untuk anak : mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, dan kemungkinan cacat dan kematian.
- 2) Untuk keluarga : menghilangkan kecemasan dan meyakinkan orang tua bahwa anaknya akan menjadi masa kanak-kanak yang nyaman.
- 3) Untuk Negara : memperbaiki tingkat kesehatan , menciptakan bangsa yang kuat dan berakal .

d. Kontra Indikasi

Menurut Hidayat, (2019) Kontra Indikasi :

- 1) pada bayi yang mengalami alergi atau asma imunisasi masih bias diberikan kecuali jika alergi dari komponen khusus .
- 2) sakit ringan seperti infeksi saluran pernapasan, atau diare denga suhu 38, 5 derajat celcius.
- 3) Riwayat keluarga tentang peristiwa yang membahayakan setelah imunisasi
- 4) Dugaan infeksi HIV atau positif terinfeksi HIV.
- 5) Anak diberi ASI. Tidak dibarengi dengan pemberian ASI
- 6) Bayi yang lahir sebelum waktunya

e. Efek samping imunisasi

- 1) Demam
- 2) Ruam Kulit

2. PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine)

a. Pengertian

Vaksin pneumonia (Pneumococcal Conjugate Vaccine) adalah vaksin yang dapat digunakan sebagai upaya preventif dalam mengurangi angka kejadian pneumonia. Penelitian di California Utara dilakukan untuk uji efikasi pertama yang memiliki hasil bahwa vaksin memiliki kemanjuran hampir 100% terhadap infeksi pneumokokus invasif pada anak-anak (Subroto, 2020).

Vaksin PCV harus memiliki efektivitas yang tinggi bila akan digunakan dalam program imunisasi di suatu negara. Efektivitas (effectiveness) suatu vaksin adalah kemampuan suatu vaksin untuk mencegah terjadinya suatu penyakit atau untuk menurunkan angka kejadiansuatu penyakit. Efektivitas vaksin PCV diukur dengan mengetahui seberapa banyak penurunan kejadian IPD atau penyakit Pneumonia pada daerah atau populasi yang diberikan vaksin tersebut.

b. Jadwal pemberian imunisasi PCV

Imunisasi PCV diberikan sebanyak 3 dosis. Dosis pertama vaksin PCV diberikan pada bayi usia 2 bulan, dosis kedua diberikan pada bayi usia 3 bulan dan dosis ketiga (imunisasi lanjutan) diberikan pada anak usia 12 bulan. Vaksin PCV dosis pertama dan kedua diberikan bersamaan dengan vaksin DPT-HB-Hib dan OPV.

c. Cara pemberian Vaksin

Vaksin PCV diberikan secara intramuskuler dengan dosis 0,5 ml di 1/3 tengah bagian luar paha kiri pada bayi usia 2 dan 3 bulan serta pada anak usia 12 bulan. Langkah-langkah dalam penyuntikan vaksin PCV dilakukan dengan mempertimbangkan situasi pada masa adaptasi kebiasaan baru:

Lakukan skrining kesehatan terlebih dahulu, sebelum memberikan imunisasi PCV kepada sasaran. Tentukan apakah sasaran memiliki kontraindikasi tertentu (Saputri *et al.* 2020).

d. Efek samping

Efek samping yang mungkin timbul dari imunisasi PCV adalah pembengkakan dan kemerahan pada bagian yang disuntik dan demam ringan (Nurul Imani 2020).

3. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia. Berfikir merupakan diffensia yang memisahkan manusia dari semua genus lainnya seperti hewan. Pengetahuan dapat berupa pengetahuan empiris dan rasional. Pengetahuan empiris menekankan pada pengalaman indrawi dan pengamatan atas segala fakta tertentu. Pengetahuan ini disebut juga pengetahuan yang bersifat a posteriori. Adapun pengetahuan rasional,

adalah pengetahuan yang didasarkan pada budi pekerti, pengetahuan ini bersifat apriori yang tidak menekankan pada pengalaman melainkan hanya rasio semata. Dila Rukmi *et al* (2021)

Secara garis besar ilmu dibagi menjadi enam tingkatan Darsini *et al.* (2019), yaitu:

1) Tahu (Know)

Tahu adalah mengingat kembali (calling) pada ingatan yang sudah ada sebelumnya setelah proses mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang mengetahui sesuatu dapat menggunakan pertanyaan.

2) Pemahaman (Comprehension)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar mengetahui tentang objek tersebut, bukan hanya sekedar mampu menyebutkannya saja, tetapi orang tersebut harus mampu memaknai secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (Application)

Penerapan tersebut dimaksudkan jika orang yang memahami suatu objek yang bersangkutan dapat menggunakan atau menerapkan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi lain.

4) Analisis (Analisis)

Analisis adalah proses kemampuan individu untuk menjelaskan,

memisahkan, dan kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah mencapai tingkat analisis adalah jika orang tersebut telah mampu membedakan atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) pengetahuan tentang objek tersebut.

5) Sintesis (Synthesis)

Sintesis adalah hasil dari proses kemampuan individu untuk merangkum atau menempatkan dalam hubungan logis komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi yang sudah ada.

6) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu objek tertentu. Penilaian ini secara otomatis didasarkan pada kriteria atau norma yang ditentukan sendiri yang berlaku di masyarakat.

b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh individu dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal (berasal dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu). (Lestari,2018)

1. Faktor Internal

a. Usia

Usia adalah umur individu yang dihitung saat mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup , tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan berkerja. Usia merupakan hal yang memberikan pengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang,

2. Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai sarana untuk mendapatkan informasi misalnya di bidang kesehatan sehingga memberikan pengaruh positif bagi kualitas hidup seseorang. Pendidikan mempengaruhi seseorang untuk berperan serta dalam pembangunan dan umumnya semakin

tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi.

b. Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan manusia baik untuk mendapatkan gaji (salary) atau kegiatan yang dilakukan untuk mengurus kebutuhannya seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau yang lainnya. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adakalanya pekerjaan yang dilakukan seorang individu akan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada individu untuk memperoleh pengetahuan atau bisa juga aktivitas pekerjaan yang dimiliki malah menjadikan individu tidak mampu mengakses suatu informasi.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan sebagai cara untuk mendapatkan kebenaran dengan mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh di masa lalu untuk memecahkan masalah. Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan. Dalam hal ini,

pengetahuan ibu yang pernah melahirkan seharusnya lebih tinggi daripada pengetahuan ibu yang belum melahirkan sebelumnya

d. Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada didalam lingkungan tersebut. Contohnya, apabila suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan

e. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi. Seseorang yang berasal dari lingkungan yang tertutup seringkali sulit untuk menerima informasi baru yang akan disampaikan. Hal ini biasanya dapat ditemui pada beberapa komunitas masyarakat tertentu.

c. Alat Ukur Pengetahuan

Pengukuran dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket dan kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Terkait dengan variabel pengetahuan, ada beberapa jenis kuesioner yang biasa digunakan, diantaranya kuesioner dengan pilihan benar dan salah ; benar, salah dan tidak tau. Selain itu juga ada kuesioner dengan soal pilihan ganda atau *multiple choice* yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu pilihan jawaban. (Ketut Swarjana, S.K.M., M.P. H. 2022)

4. Sikap

a. Pengertian

Sikap Merupakan penilaian (seperti pendapat) individu terhadap rangsangan atau objek (dalam hal ini adalah masalah kesehatan, termasuk penyakit). Setelah individu mengetahui respon atau objek, proses selanjutnya adalah menilai atau bertindak terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut **Invalid source specified.**

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu Menurut Ariani (2019), sikap (attitude) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam

psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik individu maupun kelompok.

b. Komponen Kunci dari Sikap

Notoatmodjo (2018), menjelaskan bahwa sikap terdiri dari 3 komponen, yaitu:

- 1) Keyakinan, gagasan, dan konsep terhadap objek, artinya bagaimana keyakinan, pendapat, atau pemikiran seseorang tentang objek.
- 2) Kehidupan emosional atau evaluasi individu terhadap suatu objek. Intinya adalah proses penilaian (yang terkandung dalam faktor emosional) orang tersebut terhadap objeknya.
- 3) Kecenderungan untuk bertindak. Maksudnya adalah sikap yang merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Sikap juga merupakan kotak untuk tindakan. (Serafica Gischa 2023)

c. Tingkat Sikap Berdasarkan Intensitas

Seperti halnya pengetahuan, sikap juga memiliki tingkatan berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut:

1) Menerima

Menerima artinya orang atau subjek bersedia menerima stimulus (objek) yang diberikan.

2) Merespon

Merespon disini berarti memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang ada.

3) Menghargai

Menghargai berarti subjek atau orang memberi nilai positif pada objek atau stimulus, dalam arti mendiskusikannya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi atau mendorong orang lain untuk merespon.

4) Bertanggung Jawab

Dari komponen sikap lainnya, komponen tertinggi adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diyakininya. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya, harus berani mengambil risiko jika terjadi pada orang lain yang mencemooh atau Pendidikan di bidang Kesehatan. Secara operasional Pendidikan Kesehatan adalah suatu kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan ,sikap, praktek individu, kelompok atau Masyarakat untuk meningkatkan Kesehatan mereka ada risiko lain. (Serafica Gischa 2023)

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan dan Perubahan

Sikap:

Menurut Azwar (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

a. Pengalaman Pribadi

Tanggapan adalah salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan peenghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis.

b. Pengaruh Orang lain yang di anggap penting

Orang merupakan salah satu komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap individu

c. Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup dan di besarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita.

d. Media Massa

Sarana komunikasi, mempunyai pengaruh beda dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu.

e. Lembaga Pendidikan dan lembaga Agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.

f. Pengaruh Faktor Emosional

Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu

frustasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

e. Alat Ukur Sikap

Dalam penelitian, pengukuran variabel sikap dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Responden diberikan kebebasan untuk memberikan respons terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis atau lisan oleh peneliti. pilihan jawaban umumnya menggunakan skala Likert antara lain : Sangat Setuju (SS), Setuju (S) , Ragu-ragu (RR) , Tidak Setuju (TS) , Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian terhadap jawaban atau pilihan responden umumnya dengan memberikan skor dari tiap item pertanyaan atau pernyataan responden . apabila pertanyaan sikap maka skor terendah 1 (untuk jawaban STS) dan tertinggi adalah 5 (untuk jawaban SS) namun untuk pernyataan negative, skor yang diberikan adalah sebaliknya, yaitu skor terendah 1 (untuk jawaban SS) dan skor tertinggi 5 (untuk jawaban STS). (Ketut Swarjana, S.K.M., M.P. H. 2022)

5. Pendidikan Kesehatan

a. Pengertian

Pendidikan Kesehatan merupakan aplikasi atau penerapan sendiri (Ingrit *et al.* 2022)

Pendidikan Kesehatan merupakan suatu bentuk untuk mengubah prilaku orang atau masyarakat dari prilaku tidak sehat

menjadi perilaku sehat. seperti kita ketahui bila perilaku tidak sesuai dengan prinsip kesehatan maka dapat menyebabkan terjadinya gangguan terhadap Kesehatan. (Suprayitno *et al.* 2020)

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan Pendidikan Kesehatan merupakan upaya atau kegiatan yang membantu individu ,keluarga atau Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mencapai Kesehatan yang optimal. (Widyawati 2020)

b. Tujuan Pendidikan Kesehatan

- 1) Menjadikan Kesehatan sebagai suatu yang bernilai
- 2) Membantu individu agar mampu secara mandiri atau kelompok membuat kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat.
- 3) Mendorong berkembangnya dan pemakaian secara tepat sarana pelayanan Kesehatan yang disediakan. (Widyawati 2020)

c. Prinsip Pendidikan Kesehatan

- 1) Berfokus pada klien

Pendidikan Kesehatan terapeutik yang difokuskan untuk kebutuhan klien, kliendiminta mengekspresikan perasaan dan pengalamannya.

- 2) Bersifat holistic

Pendidikan Kesehatan yang dipertimbangkan secara keseluruhan petugas Kesehatan dan klien saling berbagi pengalaman dan perasaan serta keyakinan.

3) Negoisasi

Petugas Kesehatan dan klien Bersama-sama menyampaikan apa yang mereka ketahui dan apa yang penting untuk diketahui.

4) Interaktif

Pendidikan Kesehatan yang melibatkan partisipan dari petugas Kesehatan dan klien. (Widyawati 2020)

d. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan

1) Sasaran Pendidikan Kesehatan

- a) Pendidikan Kesehatan individual
- b) Pendidikan Kesehatan kelompok
- c) Pendidikan Kesehatan Masyarakat

2) Tempat pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

- a) Pendidikan Kesehatan di sekolah
- b) Pendidikan Kesehatan dipelayanan Kesehatan
- c) Pendidikan Kesehatan ditempat-tempat kerja (Widyawati 2020)

e. Tipe- tipe Pendidikan Kesehatan

1) Program kebutuhan (*require*)

Situasi yang membutuhkan tindakan/ sikap untuk dipelajari.

2) Program rekomendasi (*recommended*)

Dalam situasi ini perilaku tertentu diminta untuk dipelajari

3) Program Kelola diri (*self directed*)

Tujuan yang akan dicapai harus ditentukan sendiri . (Widyawati 2020)

f. Pentingnya Pendidikan Kesehatan

- 1) Tercapainya perubahan perilaku individu
- 2) Terbentuknya perilaku sehat pada individu
- 3) Seseorang akan mampu menerapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri.

g. Metode Pendidikan Kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan ibu

Penelitian ini adalah penelitian Pre ekperiment dan desain *one group pretest posttest design* populasi sebanyak 75 orang tua . instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dengan Pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden . dibagi menjadi 3 untuk pertemuan 1 sebanyak 25 reponden yang datang di posyandu , responden yang datang dan telah setuju menjadi subjek penelitian diberikan pre-test ,kemudian setelah giliran responden diberikan Pendidikan kesehatan 1 kali selama 30 menit dengan media lembar balik dan kemudian dilakukan post test . data Tingkat pengetahuan kemudian dikategorikan menjadi baik,cukup dan kurang.(Khayati *et al.* 2019)

h. Media Pendidikan Kesehatan

- 1) Media cetak

Media cetak adalah media statis yang memprioritaskan pesan visual. Misalnya yaitu seperti poster, pamflet/leaflet,

brosur, majalah, surat kabar, flipchart, dan stiker (Naimatul Jamaliah 2023)

Keunggulan media cetak :

- a) Media cetak dapat bertahan lama
- b) Dapat mencakup banyak sasaran
- c) Media cetak tidak memerlukan biaya yang tinggi
- d) Media cetak mudah dibawa kemana-mana
- e) media cetak dapat memudahkan pemahaman dan membangkitkan semangat belajar.

Kelemahan media cetak : Media cetak tidak dapat merangsang efek suara dan gerakan, dan media ini mudah terlihat.

- 2) Media elektronika Media elektronik adalah sarana yang dapat bergerak dan dinamis, misalnya seperti TV, film, radio, video, kaset, CD dan VCD (Naimatul Jamaliah 2023)

Keunggulan media elektronik :

- a) Media elektronik ini sudah diketahui masyarakat
- b) Melibatkan panca indera secara langsung
- c) Mudah dipahami

Kelemahan media elektronik :

- a) Media elektronik membutuhkan biaya yang lebih tinggi
- b) Sedikit rumit
- c) Memerlukan listrik

- d) Membutuhkan peralatan yang canggih untuk produksinya dan memerlukan persiapan yang matang.

3) Media luar ruangan

Media luar ruangan adalah media yang dalam penyampaian pesannya di luar ruangan atau publik. Contohnya seperti papan reklame, pameran, spanduk dan TV layar besar (Naimatul Jamaliah 2023)

Keunggulan media luar ruangan :

- a) Media luar ruangan berisikan informasi secara umum dan hiburan
- b) Melibatkan semua panca indera manusia
- c) Lebih mudah dipahami
- d) Lebih menarik karena ada suara dan gambar
- e) Dapat dilakukan secara tatap muka
- f) Dalam mempresentasikannya dapat dikendalikan
- g) Jangkauannya relatif lebih luas

Kelemahan media luar ruangan :

- a) Media luar ruangan sangat membutuhkan biaya yang sangat tinggi
- b) Membutuhkan listrik
- c) Memerlukan listrik
- d) Membutuhkan peralatan yang canggih untuk produksinya dan memerlukan persiapan yang matang.

- e) Membutuhkan alat-alat yang canggih
 - f) Diperlukannya persiapan yang matang
 - g) Membutuhkan peralatan yang selalu berkembang
 - h) Dan diperlukannya keterampilan dalam penyimpanan dan pengoperasiannya. (Naimatul Jamaliah 2023)
- 4) Media Flip chart (Lembar Balik)

Flip chart adalah (lembar balik), media penyimpanan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Media flip chart merupakan media yang gambar atau grafik yang meluaskan perkembangan perkembangan ide, objek, atau orang. Flip chart merupakan media berupa lembaran kertas yang berisi pesan berupa gambar atau tulisan. Pesan-pesan di dalam flip chart disusun dengan urut dan baik (Naimatul Jamaliah 2023)

Media flip chart digunakan sebagai media dengan beberapa prinsip, yaitu kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, ruang, serta warna. Gambar yang terdapat didalam flip chart harus terlihat jelas bentuknya dan jelas akan maksud dari gambarnya. Ukuran huruf yang digunakan juga harus proporsional dengan ukuran kertas. Tata

letak gambar dibuat rata dan berada ditengah (Naimatul Jamaliah 2023)

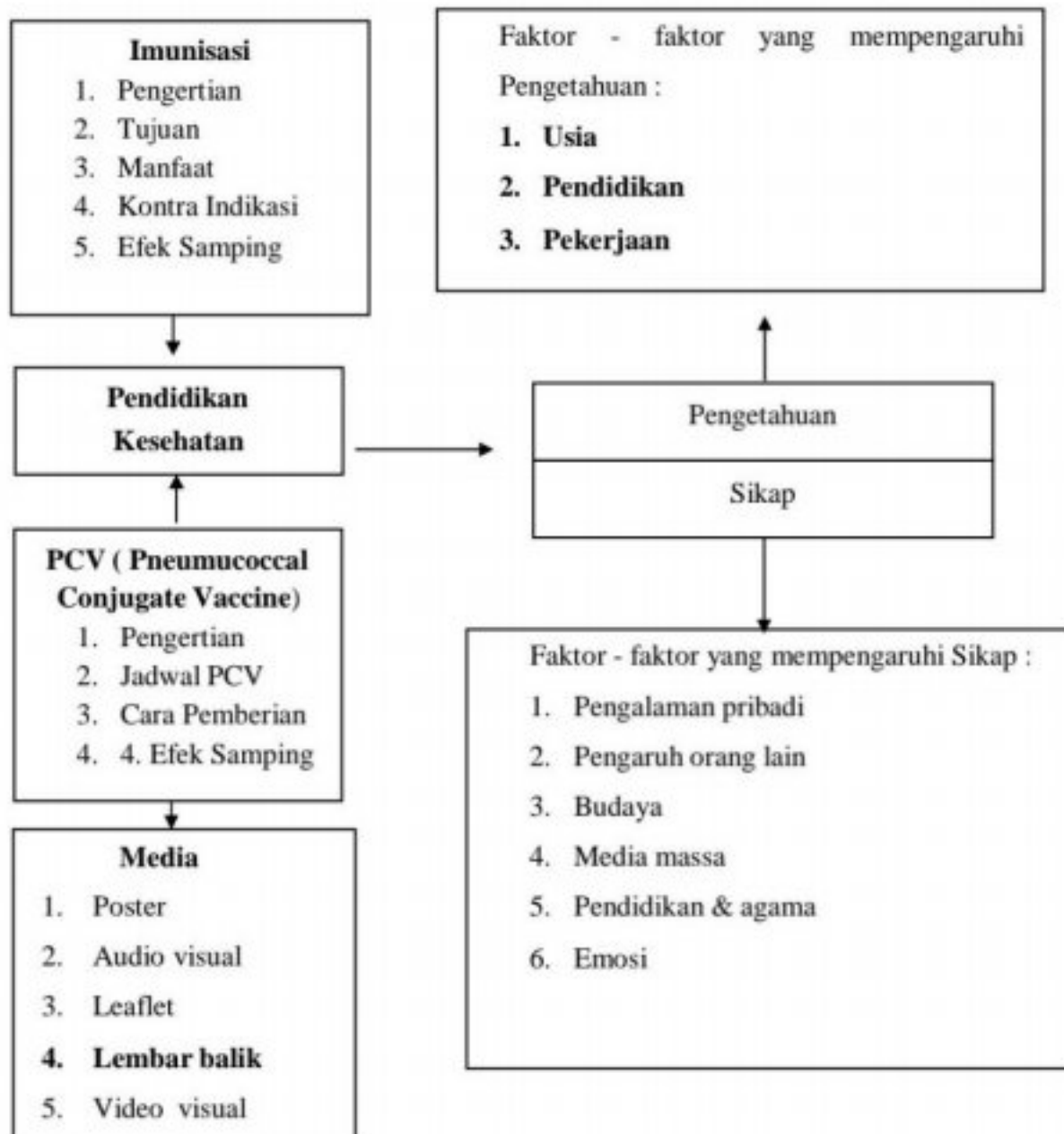
Kelebihan dari menggunakan media lembar balik (flip chart) adalah

- a) Mudah dipahami
- b) Memiliki tata letak desain yang sederhana, dengan perbedaan antara lay out depan dan belakang
- c) Mudah dibawa kemanapun
- d) Biaya produksi relatif murah

Kekurangan dari menggunakan media lembar balik (flip chart) adalah :

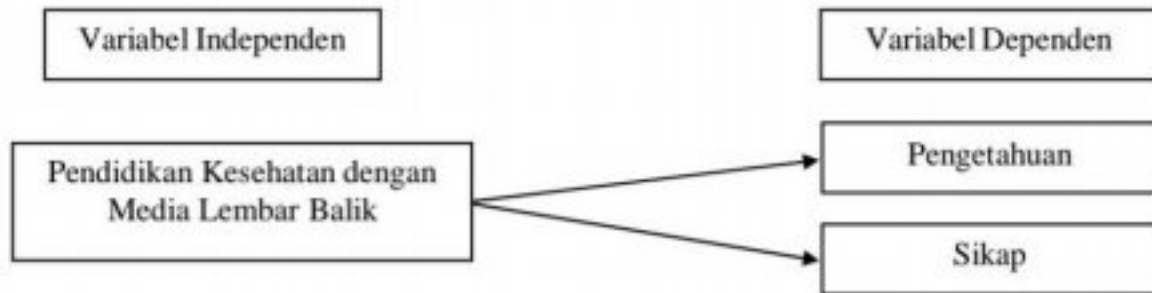
- a) Cakupan responden terbatas
- b) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus(Naimatul Jamaliah 2023)

B. Kerangka Teori



Sumber : (Darsini *et al.*, 2019),; **Invalid source specified.**


C. Kerangka Konsep



Tabel 2.2 Kerangka Konsep

Keterangan :

 = Diteliti

 = Hubungan Yang Diteliti

D. Definisi Operasional

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Variabel Bebas	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Usia sejak lahir saat penelitian	Format isian	Berdasarkan jawaban partisipan	1. < 20 tahun 2. 20- 35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
Pendidikan	Tingkat jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh dan mendapatkan ijazah	Kuesioner	Berdasarkan jawaban partisipan	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan sehari-hari yang menghasilkan penghasilan	Format isian	Berdasarkan jawaban partisipan	1. PNS 2. Pegawai Swasta 3. IRT	Ordinal
Variabel dependent	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Tentang imunisasi PCV dan Pneumonia	Kemampuan Partisipan Menjawab kuisisioner berdasarkan tingkat pengetahuan mengenai imunisasi PCV	Lembar Kuesioner	Baik : 76-100 % Cukup : 51-75 % Kurang : ≤ 50 %	1. baik 2. cukup 3. Kurang	Ordinal

Sikap orang tua tentang Imunisasi PCV dan Pneumonia	Perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap imunisasi PCV yang diukur menggunakan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju	Lembar Kuesioner	Positif: (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Negatif: (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Positif: bila skor > mean Negatif : bila skor pasrtisipan < mean	Ordinal
---	---	------------------	--	---	---------

Variabel Independent	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan Kesehatan	Pemberian informasi tentang imunisasi PCV dan Pneumonia	SOP	Observasi	1. sebelum diberikan pendidikan Kesehatan 2. sesudah diberikan pendidikan Kesehatan	Nominal

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media lembar balik mengenai vaksin PCV terhadap tingkat pengetahuan ibu (P Value < 0,05)

Ho : Tidak Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media lembar balik mengenai vaksin PCV terhadap tingkat pengetahuan ibu (P Value > 0,05)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimental Designs dengan One Group Pretest-Posttest Design yaitu dalam model ini sebelum dimulai perlakuan responden diberi tes awal untuk mengukur kondisi awal. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Daniel *et al.* 2017) . Bentuk intervensi yang dilakukan yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua yang terpilih menjadi responden menggunakan media lembar balik Berikut rancangan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rumus One Group Pretest-Posttest Design

Pre Test	Diberikan Pendidikan Kesehatan	Post Test
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Pengukuran sebelum diberikan edukasi menggunakan lembar balik (pre-test)
- X : Perlakuan pelaksanaan dengan memberikan edukasi menggunakan lembar balik .
- O2 : Pengukuran setelah diberikan edukasi menggunakan lembar balik (post-test)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Ibu yang memiliki anak usia 1- 12 bulan yang terjadwal imunisasi PCV di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai berjumlah 41 orang .

2. Sampel Penelitian

Sementara menurut Sugiyono (2018), sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut .Sampel penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan (*error*) 5 %.

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sample

e = Besar Toleransi Kesalahan

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{44}{1+45(0,05)^2} \\
 &= \frac{44}{1+44(0,0025)} \\
 &= \frac{44}{1+0,1875} \\
 &= \frac{44}{1,1875} \\
 &= 37,05263 = 37+ 10 \% \\
 &= 37 + 3,7 = 40,7
 \end{aligned}$$

$$n = 41$$

1) Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah

1. Ibu yang bisa membaca dan menulis
2. Ibu yang memiliki bayi balita 1- 12 bulan yang datang ke Posyandu untuk melakukan imunisasi PCV pada anak.
3. Bersedia menjadi responden penelitian
4. Menjawab semua pertanyaan dengan lengkap
5. Responden yang latar belakang pekerjaannya bukan dari tenaga kesehatan.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah

1. Ibu yang tidak bersedia menjadi partisipan saat penelitian.
2. Ibu yang tidak hadir saat Posyandu

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Januari – April 2024 .

D. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability* sampling dengan jenis purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan cara memilih sampel dengan kriteria tertentu yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan pada pertimbangan subjektif dan praktis, sehingga tidak memberikan peluang yang sama terhadap setiap populasi (Daniel *et al.* 2017).

E. Jenis Data

Jenis data berdasarkan sumber yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer

1. Data Primer

Pengumpulan data yang digunakan dengan data primer yang diperoleh langsung di lokasi penelitian mengenai imunisasi PCV terhadap tingkat pengetahuan dan sikap Ibu yang diperoleh langsung oleh partisipan dengan menggunakan lembar kuisisioner meliputi :

- a. Data tingkat pengetahuan orang tua mengenai imunisasi PCV melalui kuesioner.
- b. Data sikap orang tua mengenai imunisasi PCV yang diperoleh melalui kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

1. dalam format isian dan kuesioner meliputi data umum partisipan yaitu Lembar Persetujuan / Inform Consent

2. Form data partisipan: identitas, Pendidikan, pekerjaan ,penghasilan , paritas dan jarak rumah ke fasilitas Kesehatan.
3. Tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner yang dirancang merujuk dari penelitian sebelumnya dengan judul “ Tingkat Pengetahuan orang tua terhadap penyakit pneumonia dan imunisasi (PCV) di Indonesia “ yang telah dimodifikasi oleh peneliti . Bentuk pertanyaan adalah pertanyaan tertutup yaitu dengan kemungkinan jawaban benar atau salah dengan jumlah 12 pertanyaan. Pengetahuan diukur dberdasarkan jawaban benar atau salah. Dikatakan baik dengan presentasi 76-100% dikatakan cukup presentasi 51-75 % dan dikatakan kurang dengan presentasi < 50 % jika menjawab (Saputri *et al.* 2020).
4. Sikap menggunakan skala Likert yang dirancang oleh peneliti merujuk dari penelitian sebelumnya yaitu “ Analisis hubungan Pengetahuan dan Sikap responden mengenai Imunisasi Pilihan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta “ yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Responden mengisi berdasarkan Tingkat kesetujuan maupun ketidaksetujuan terhadap pertanyaan yang diajukan . tanggapan yang dapat diberikan pada bagian ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
SS : Sangat Setuju
S : Setuju

Masing- masing nilai yang diberikan adalah :

Favourable :

STS : 1

TS : 2

S : 3

SS : 4

unfavourable :

STS : 4

TS : 3

S : 2

SS : 1

5. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator didalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r table . jika nilai validitas setiap jawaban didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid (Sugiyono, 2016)

6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang

digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach . Dimana apabila suatu variable menunjukkan nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dilakukan reliabel atau konsisten dalam mengukur.(Putri ,2015)

7. Media lembar balik mengenai imunisasi PCV digunakan pada saat melakukan Pendidikan Kesehatan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Mengurus kode etik penelitian ke KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya No 175/III/KE.PE/2024.
2. Mengurus Surat Pengantar dari poltekkes kemenkes Palangka Raya kemudian diserahkan kepada Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPTSP) Kota Palangka Raya, setelah diizinkan dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya No 503.2/0559/SPP.IP/IV 2024.
3. Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya No 000.9.2/1178/DINKES/V2024 surat izin ditunjukkan kepada kepala puskesmas Kereng Bangkirai agar mengizinkan dan memfasilitasi untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan pada Posyandu di Puskesmas Kereng Bangkirai dari bulan Januari – April. Setelah mendapatkan partisipan dengan kriteria inklusi dan eksklusi di

Puskesmas Kereng Bangkirai khususnya di poli imunisasi peneliti peneliti memperkenalkan diri dan izin menjelaskan tujuan penelitian.

Penelitian dilakukan di 5 Posyandu yang dilaksanakan oleh Puskesmas Kereng Bangkirai yaitu:

a. 04 April 2024 : Posyandu Melati di jalan Surung , Peneliti memperoleh 10 sample

b. 05 April 2024 : Posyandu Harapan Kita di jalan Sri Rezeki Peneliti memperoleh 4 Sample

c. 09 April 2024 : Posyandu Permata Hati di jalan Taheta Peneliti memperoleh 9 Sample

d. : 12 April 2024 : Posyandu Kuntum Mekar di jalan Anggrek Peneliti memperoleh 10 Sample

e. 15 April 2024 : Posyandu Harapan Bunda di jalan Kereng indah Permai Peneliti memperoleh 8 Sample

4. Setelah mendapat izin peneliti memberikan lembar kuesioner mengenai imunisasi PCV.
5. Peneliti melakukan pretest terhadap partisipan dengan memberikan lembar kuesioner untuk mengetahui Tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum diberikan Pendidikan kesehatan.
6. Peneliti memberikan intervensi dengan melakukan pendidikan kesehatan terhadap orang tua yang berkunjung ke posyandu sebanyak 1 x dengan durasi 30 menit dengan media lembar balik untuk mengetahui pengetahuan dan sikap orang tua .
7. Peneliti melakukan post test terhadap partisipan dengan memberikan

lembar kuesioner untuk mengetahui Tingkat pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan Pendidikan kesehatan

8. Melakukan pencatatan dan pengumpulan data
9. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan spss serta penyusunan laporan hasil penelitian setelah data yang diperlukan dari seluruh subyek terkumpul.

H. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan setelah mendapatkan data tingkat pengetahuan dan Sikap pada Posyandu di

wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya dengan cara melihat kembali data yang dikumpulkan dan dilakukan pengecekan ulang untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

2. Scoring

a. Tingkat pengetahuan orang tua tentang imunisasi PCV sebelum diberikan intervensi

Baik : 76-100% (benar 8-12 soal)

Cukup : 56-75% (benar 5-7 soal)

Setelah diberikan intervensi

Baik : 76- 100 % (10-12 Soal)

Cukup : 56-75% (benar 8-10 soal)

b. Sikap orang tua tentang imunisasi PCV

Sikap Positif : Apabila skor partisipan $>$ mean

Negative : Apabila skor partisipan \leq mean

3. Coding

Selanjutnya data hasil kuesioner dimasukan dengan cara memberi kode pada kolom yang telah disediakan tiap item pertanyaan

a. Usia

$<$ 20 : Kode 1

20-35 : Kode 2

$>$ 35 : Kode 3

b. Pendidikan

- SD-SMP : Kode 1
- SMA/SMK : Kode 2
- Diploma/Sarjana : Kode 3
- c. Pekerjaan
 - IRT : Kode 1
 - Swasta : Kode 2
 - PNS : Kode 3
- d. Sumber Informasi
 - Teman : Kode 1
 - Buku, majalah : Kode 2
 - Informasi media elektronik : Kode 3
 - Penyuluhan : Kode 4

4. Entry

Merupakan suatu proses memasukan data ke dalam computer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program computer.

5. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukan ke dalam table. Melakukan penataan data, kemudia menyusun dalam bentuk table distribusi frekuensi.

I. Analisa Data

1. Uji Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian, menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoadmojo, 2014). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu dengan melihat semua distribusi data dalam penelitian. Karena datanya kategorik maka data akan disajikan dalam distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kategori. Data univariat dalam penelitian ini yaitu umur, pendidikan, paritas, dan pekerjaan.

2. Uji Bivariat

Analisa bivariate merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu antara variable independen dan variable dependen, sehingga diketahui nilai kemaknaan secara statistik. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik mengenai imunisasi PCV, sedangkan variabel dependennya yaitu tingkat pengetahuan dan sikap orang tua bayi balita. Data yang diperoleh, diolah, dianalisa pada SPSS versi 25 disajikan dalam bentuk tabel dan pembahasan. Uji analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ialah uji nonparametrik dengan uji Marginal Homogeneity dikarenakan skala variabel menggunakan skala kategorik dan komperatif berpasangan. Mengetahui kebermaknaan

dilihat dari nilai p-value dengan ketentuan, jika nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak.

J. Etika Penelitian

a. Persetujuan (Informed Consent)

Dalam penelitian ini, formulir persetujuan akan dibagikan kepada seluruh responden sebelum penelitian dilakukan. Jika responden menyetujui untuk menjalani penelitian maka harus menandatangani formulir persetujuan. Namun, peneliti akan menghormati hak responden jika memutuskan untuk tidak ingin mengikuti proses penelitian.

b. Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity adalah bagian dari etika penelitian. Peneliti tidak mencantumkan atau menyebutkan nama responden dan memastikan hanya nama subjek penelitian yang dicantumkan dalam formulir pengumpulan data atau hasil penelitian.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan adalah janji peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi dan hal-hal lain. Para peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang mereka ketahui, dan hanya beberapa kumpulan data yang tersedia untuk umum untuk hasil penelitian

d. Etika (Ethical Clearance)

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelaikan etik penelitian dari Komite Etik. Nomor surat layak etik No.175/III/KE.PE/2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan posisinya, Puskesmas Kereng Bangkirai berlokasi di Jalan Mangku Raya No. 10 Kelurahan Kereng Bangkirai Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai meliputi dua kelurahan yaitu Kelurahan Kereng Bangkirai dengan luas wilayah sebesar 27 050 Ha, yang terdiri dari 3 RW dan 23 RT serta Kelurahan Sabaru dengan luas wilayah sebesar 1.772 Ha, yang terdiri dari 3 RW dan 14 RT Adapun batas wilayah kerja UPT Puskesmas Kereng Bangkirai adalah sebagai Berikut :

Batas wilayah kerja UPT Puskesmas Kereng Bangkirai , yaitu :

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kelurahan Sabaru dan Kabupaten Pulang Pisau
3. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau

B. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing- masing variabel penelitian, yaitu gambaran hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan

media lembar balik tentang imunisasi PCV (pneumococcal Conjugate Vaccine) di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai.

Karakteristik Pengetahuan sebelum, pengetahuan sesudah, Sikap Sebelum, Sikap Sesudah, usia, pendidikan, dan pekerjaan

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	Usia		
	< 20 Tahun	2	4,9
	20- 35 Tahun	38	92,6
	> 35 Tahun	1	2,5
	Total	41	100
2.	Pendidikan		
	SD	12	29,3
	SMP	11	26,8
	SMA/SMK	18	43,9
	Perguruan Tinggi	0	0
	Total	41	100
3.	Pekerjaan		
	IRT	27	65,8
	Swasta	14	34,2
	PNS	0	0
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa Karakteristik dari 41 Responden berdasarkan usia ibu hampir sebagian responden memiliki usia 20 - 35 tahun yaitu sebanyak 38 responden (92,6 %), dan didapatkan karakteristik berdasarkan pendidikan yaitu mayoritas terbanyak adalah SMP sebanyak 18 responden (43,9 %), sedangkan

Karakteristik berdasarkan Pekerjaan dengan Mayoritas terbanyak yaitu Ibu Rumah tangga sebanyak 27 responden (65,8 %).

- b. Rerata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Lembar Balik

Tabel 4.2 Rerata Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Variabel	n	Min	Max	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pre Test Pengetahuan	41	50	100	66.70	7.874
Post Test Pengetahuan	41	60	100	77.58	5.877

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi tentang imunisasi PCV di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai adalah 66,70 dengan nilai minimal 50 dan nilai maksimal 100. Setelah diberikan intervensi didapatkan nilai rata-rata pengetahuan meningkat 77,58, dengan nilai minimal 60 dan maksimal 100.

- c. Rerata Sikap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Lembar Balik

Tabel 4.3 Rerata Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Variabel	n	Min	Max	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pre Test Sikap	41	50	100	66.07	6.385
Post Test Sikap	41	60	100	77.73	8.294

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan rata-rata Sikap sebelum diberikan intervensi tentang imunisasi PCV di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai adalah 66,07 dengan nilai minimal 50 dan nilai maksimal 100. Setelah diberikan intervensi didapatkan nilai rata-rata pengetahuan meningkat 77,73, dengan nilai minimal 60 dan maksimal 100.

d. Uji Normalitas Data pengetahuan

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Pengetahuan

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre Test	.962	41	.118
Nilai Post Test	.948	41	.059

Data penelitian Pada Pengetahuan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu Pre Test 0,118 dan Post Test 0,059

e. Uji Normalitas Data Sikap

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Sikap

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre Test	.957	41	.126
Nilai Post Test	.964	41	.211

Data penelitian Sikap berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu Pre Test 0,126 dan Post Test 0,211.

2. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji shapiro Wilk didapatkan bahwa data

pengetahuan dan sikap berdistribusi normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini dilanjutkan menggunakan uji T test yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan Media Lembar Balik terhadap pengetahuan dan sikap Ibu tentang Imunisasi PCV di Wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai . Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media lembar Balik Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi PCV

Sikap	n	Rata-Rata	Standar Deviasi	Standar Kesalahan Rata-Rata	95% CI		p-value
					Lower	Upper	
Pre Test	41	66.70	7.874	1.229	-12.848	-8.907	.0001
Post Test	41	77.58	5.877	.927			

Diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata (*Mean*) nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0.001 <0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi PCV

Tabel 4.7 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media lembar Balik Terhadap Sikap Ibu tentang Imunisasi PCV

Sikap	n	Rata-Rata	Standar Deviasi	Standar Kesalahan Rata-Rata	95% CI		p-value
					Lower	Upper	
Pre Test	41	66.07	6.385	.997	-14.298	-9.018	.0001
Post Test	41	77.73	8.294	1.295			

Diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata (*Mean*) nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0.001 <0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik terhadap Sikap ibu tentang imunisasi PCV.

C. Pembahasan

Karakteristik Ibu Berdasarkan :

1. Usia Ibu

Usia adalah umur individu yang terhitung saat mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup , tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan berkerja. Usia merupakan hal yang memberikan pengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa dari 41 responden usia dengan jumlah terbanyak yaitu 20-35 tahun dengan 38 responden (92,6%), dan dengan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 28 responden (68,2%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 10 responden (24,3%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2021) mengatakan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja sehingga masih dapat menyerap informasi sebanyak-banyaknya. dari kedua kelompok, mayoritas responden berada pada usia produktif (20-30 tahun) sebanyak 13 responden (86.7%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Cholilah (2022) . Hasil penelitian ini menyatakan ibu yang berusia kurang dari 25 tahun tidak mengimunisasi anaknya secara lengkap padahal usia kurang dari 25 tahun merupakan usia produktif ibu. Ibu yang memiliki usia di atas 22

tahun lebih memiliki banyak tingkat paparan pengalaman serta sifat yang dimiliki ibu, dimana berpengaruh pada status imunisasi Anak. (Cholilah *et al.* 2022)

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Lubis (2020) menyatakan bahwa kematangan usia ibu tidak memberi dukungan untuk melengkapi imunisasi bayinya, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran tentang pentingnya imunisasi pada bayi. (Lubis *et al.* 2020)

Berdasarkan Penelitian Nisa Rizkiatul *et al.* (2023) sebagian besar ibu yang memiliki balita berusia 26-35 tahun atau dewasa awal. Pada usia ini ibu yang memiliki balita sudah mampu meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Ibu yang memiliki balita usia 26-35 tahun memiliki kematangan intelektual sehingga mampu menalar dan memecahkan masalah tentang imunisasi dasar pada balita, termasuk juga keinginan ibu untuk mengetahui segala sesuatu tentang imunisasi dasar pada balita.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti berasumsi bahwa semakin dewasa umur seseorang, semakin mudah untuk menerima informasi, semakin matang dan dewasa taraf berpikir seseorang, sehingga akan mempengaruhi responden dalam upaya pencegahan pneumonia dengan memberikan imunisasi Pada anaknya.

2. Pendidikan Ibu

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang

menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa dari 41 responden mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 18 Responden (43,9 %) dengan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 13 responden (31,7%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (12,1%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ingrid (2022) menunjukkan responden sekolah menengah atas (SMP) sebanyak 55 responden (85,9%) dari 64 responden dengan pendidikan terakhir SMP memiliki pengetahuan baik, hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi, semakin banyak informasi yang diterima semakin banyak juga pengetahuan yang didapat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Desi (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar (37,7%) ibu berpendidikan SMP. ibu yang berpendidikan tinggi dapat memahami informasi dengan lebih baik terhadap penjelasan yang diberikan. Makin tinggi pendidikan, maka makin mudah mendapatkan pengetahuan karena tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang untuk menerima ide dan teknologi atau informasi baru.

Hasil penelitian Cholilah (2022) bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi akan merespon suatu informasi suatu dengan baik serta berpikir sejauh mana keuntungan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian Rakhmanindra & Puspitasari (2019), terdapat hubungan pendidikan ibu dengan status imunisasi anak. Ibu yang memiliki pendidikan tamat SMP dan jenjang yang lebih tinggi cenderung status imunisasi anaknya lebih lengkap.

Peneliti Menyimpulkan, karakteristik pendidikan responden dapat dikaitkan dengan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi pada anaknya , dikarenakan semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah mencerna dan menerima informasi yang diberikan.

3. Pekerjaan Ibu

Pekerjaan pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan manusia baik untuk mendapatkan gaji (salary) atau kegiatan yang dilakukan untuk mengurus kebutuhannya seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau yang lainnya. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa dari 41 responden mayoritas yang berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (19,5%).

Hal ini sejalan dengan Usman (2019) penelitian diketahui sebagian besar ibu yang tidak bekerja berpendidikan rendah sebanyak 53,1%. = maka H1 diterima sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada balita ibu yang memiliki balita sebagian pekerjaan terbanyak ibu yaitu IRT sebanyak 36 responden dengan 28 responden (68,2%) yang berpendidikan rendah dan besar tidak bekerja/ibu rumah tangga. Pekerjaan dapat mengacu pada pentingnya aktivitas, waktu, dan tenaga yang dihabiskan, serta imbalan yang didapat. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan sosial dimana.

Berdasarkan Hasil Penelitian Lubis (2020) perilaku ibu bekerja dan ibu tidak bekerja yang menyatakan bahwa ternyata di kalangan ibu tidak bekerja sikap dan perilaku mereka tentang imunisasi lebih baik dibanding ibu yang bekerja. Beberapa kesalahpahaman tentang imunisasi masih saja dijumpai. Dengan kata lain ibu yang tidak bekerja lebih sering membawa bayinya imunisasi, sehingga status imunisasi dasar pada bayinya lebih lengkap dibandingkan ibu yang bekerja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti lebih banyak bertemu dengan ibu balita di posyandu adalah sebagai ibu rumah tangga, menurut peneliti hal ini dikarenakan ibu rumah tangga memiliki waktu lebih banyak untuk mengurus anaknya dan membawa anaknya ke posyandu dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Ibu yang bekerja waktunya akan terbagi dengan pekerjaan dan waktu bersama anaknya.

4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Orang Tua

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman perasa dan peraba.

Sebagian pengetahuan hasil yang dilakukan pada 41 responden menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai pengetahuan yang kurang dengan nilai rata-rata.66.70 dan setelah diberikan intervensi didapatkan pengetahuan meningkat menjadi 77. 58 dengan presentase sebelum diberikan intervensi 37 ibu (90.2%) memiliki pengetahuan yang kurang dan setelah diberikan intervensi meningkat sebanyak 30 ibu (73.1 %) memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan penelitian Bina aquari (2023) Menunjukkan bahwa pre test rata-rata 2,8% dan post test rata-rata 9,6% hasil ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan mengenai Imunisasi PCV dimana rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah promosi Imunisasi PCV menunjukkan peningkatan signifikan.

Penelitian yang dilakukan Ariani (2023) responden dengan tingkat pengetahuan kurang dan status imunisasi dasar bayinya tidak lengkap berjumlah 3 orang (60,0%) sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang dan status imunisasi dasar bayinya lengkap berjumlah 2 orang (40,0%). Responden dengan tingkat pengetahuan

cukup dan status imunisasi dasar bayinya tidak lengkap berjumlah 2 orang (11.1%)

Peneliti Menyimpulkan lembar balik merupakan media yang tepat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan ,dikarenakan media lembar balik merupakan media informasi yang berbentuk tulisan dan gambar , hal ini menyebabkan media ini menarik dan lengkap. hal ini membuat seorang ibu yang mendengar dan melihat pendidikan kesehatan menggunakan media ini tidak merasa bosan sehingga fokus pada saat diberikan Pendidikan kesehatan.

5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Sikap Orang Tua

Sikap Merupakan penilaian (seperti pendapat) individu terhadap rangsangan atau objek (dalam hal ini adalah masalah kesehatan, termasuk penyakit). Setelah individu mengetahui respon atau objek, proses selanjutnya adalah menilai atau bertindak terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut.

Sebagian hasil Sikap yang dilakukan pada 41 responden menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai Sikap yang kurang dengan nilai rata-rata.66.07 dan setelah diberikan intervensi didapatkan Sikap meningkat menjadi 77.73. sebelum diberikan intervensi sebanyak 36 ibu (87.8 %)memiliki sikap negatif atau tidak mendukung dan setelah diberikan intervensi meningkat seluruh ibu (100 %) ibu mendukung.

Pada penelitian ini bahwa dari 38 responden dengan 10 pernyataan wilayah kerja Puskesmas Merakurak Kabupaten Tuban Hasil penelitian diketahui bahwa sikap sebelum diberikan intervensi dengan media lembar Balik tentang imunisasi dasar lengkap jawaban salah terbanyak terdapat pada soal nomor 8 (Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi)

Setelah diberikan intervensi media Booklet tentang imunisasi dasar lengkap jawaban benar terbanyak pada soal nomor 4 (efek samping imunisasi sangat membahayakan bayi saya) sebesar 68,2% memilih jawaban tidak setuju pada pernyataan negatif, dan soal nomor (Imunisasi dasar lengkap merupakan upaya yang aman dan efektif untuk mencegah penyakit) sebesar 57,9% memilih jawaban setuju pada pernyataan positif.

Pada penelitian ini terdapat 10 item pertanyaan yang berbentuk likert. Asumsi penelitian ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman responden mengenai Imunisasi Dasar Lengkap, tetapi secara keseluruhan jika dilihat dari hasil pengolahan data terdapat perbedaan rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan media Booklet.

Hasil ini sejalan dengan Shofiana (2018) dapat dilihat sikap responden kelompok kontrol tanpa edukasi media booklet (pretest) terdapat 21 orang (26,6%) memiliki sikap positif, dan 58 orang (73,4%)

memiliki sikap negatif, kemudian dilakukan (post test) tanpa intervensi dengan hasil 18 orang (22,8%) yang memiliki sikap positif.

Penelitian Saputri (2020) lembar balik merupakan media yang paling efektif sebagai media promosi kesehatan. Media ini dianggap menguntungkan dalam hal cakupan pesan yang disampaikan, mampu mengintegrasikan sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier dalam satu upaya promosi kesehatan. Penggunaan lembar balik secara interaktif dapat memenuhi aspek pelibatan masyarakat (sasaran primer), memudahkan petugas dalam menyampaikan pesan (sasaran sekunder), dan mampu memberikan masukan bagi pengambil kebijakan (sasaran tersier) dalam rangka evaluasi dan tindak lanjut atas program-program penanganan yang telah dan akan dilaksanakan.

Peneliti memberi kesimpulan bahwa media lembar balik sangat berpengaruh terhadap sikap responden dikarenakan meningkatnya pengetahuan ibu maka meningkat pula sikap yang dimiliki ibu.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh penggunaan Lembar Balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi PCV di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Dalam penelitian ini ada beberapa ibu yang menolak menjadi responden
2. Mengalami hambatan saat responden ingin menjawab kuesioner

dikarenakan anak menangis, mengakibatkan peneliti melakukan penelitian di tempat yang lain terlebih dahulu.

3. Saat melakukan post-test ada beberapa ibu yang tidak hadir ke posyandu, dengan alasan anaknya sakit.

Dengan keterbatasan Penelitian diatas ,Peneliti menambah waktu penelitian agar responden yang peneliti butuhkan dapat terpenuhi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengaruh media lembar Balik terhadap pengetahuan dan sikap orang tua tentang imunisasi PCV di wilayah kerja puskesmas Kereng Bangkirai , maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik Responden berdasarkan usia diketahui sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 38 Responden responden (92,6%), Pendidikan diketahui sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah sebanyak 30 responden (73,1%), pekerjaan ibu sebagian besar responden ibu rumah tangga sebanyak 27 responden (65,8%),
2. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi PCV sebelum dilakukan intervensi dapat diketahui bahwa nilai rata pengetahuan ibu 66,70. setelah dilakukan intervensi terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu 77.58
3. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Sikap Ibu tentang imunisasi PCV sebelum intervensi dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sikap ibu 66,07. Setelah dilakukan intervensi terdapat peningkatan nilai rata-rata 77.73.

4. imunisasi PCV Diketahui bahwa nilai Sig (2-Tailed) sebesar 0.001 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Lembar Balik terhadap pengetahuan Orang tua.
5. Diketahui bahwa nilai Sig (2-Tailed) sebesar 0.001 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Lembar Balik terhadap Sikap Orang Tua tentang imunisasi PCV Diketahui bahwa nilai Sig (2-Tailed) sebesar 0.001 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Lembar Balik terhadap Sikap Orang tua.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat Menambah Referensi tentang Penyakit Pneumonia dan Imunisasi PCV serta menambah Referensi tentang pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang imunisasi PCV .

a. Bagi Masyarakat

Penelitian di harapkan dapat menambah informasi , pengetahuan pada Masyarakat serta keluarga penderita dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk penting nya memberikan imunisasi PCV pada anak nya.

b. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengalaman, pengetahuan wawasan dalam

menganalisis mengenai penyakit pneumonia dan juga vaksin pcv serta mengetahui pengaruh media lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua tentang vaksin pcv serta untuk menerapkan ilmu yang selama ini sudah didapat oleh peneliti.

2. Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan Untuk mengembangkan dan menguji kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada.

c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan dan informasi yang terbaru tentang Pengaruh Lembar Balik Terhadap pengetahuan Tentang Imunisasi PCV Di wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abukhaer, S. R., Najamuddni, Asrul Abdul Azis, & Abd. Rahman. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencapaian Target Imunisasi Dasar Anak. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 22(2), 154–161. <https://doi.org/10.30743/Ibnusina.V22i2.500>
- Adiwiharyanto, K., Setiawan, H., Widjanarko, B., Sutiningsih, D., & Musthofa, S. B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Puskesmas Miroto Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), 522–529. <https://doi.org/10.14710/Jekk.V7i2.11530>
- Andriani, R., & Hutasoit, M. (2019). Pengetahuan Dan Motivasi Orangtua Dalam Memberikan Vaksin Pencegah Pneumonia (Hib, Pcv Dan Campak) Pada Balita Di Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(3), 225-229.
- Ariani, Asti Wulan Et Al. 2023. "Pengaruh Peran Tenaga Kesehatan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Motivasi Ibu Tentang Imunisasi Pcv Di Wilayah Kerja Puskesmas S" 1 (5): 196–200
- Asih, P. R., & Putri, N. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 72–78. <https://doi.org/10.20473/Mgk.V11i1.2022.72-78>
- Asrina, A., Nurjannah, S. N., & Nuraini, A. S. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita. *Journal Of Public Health Innovation*, 1(2), 97–104. <https://doi.org/10.34305/Jphi.V1i2.269>
- Bina Aquari Et Al. 2023. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Pcv (Pneumococcal Conjugate Vaccin) Pada Bayi." *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia* 13 (1): 57–62. <https://doi.org/10.35325/Kebidanan.V13i1.344>.
- Cholilah, Cholilah Et Al. 2022. "Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 12-23 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017." *Biograph-I: Journal Of Biostatistics And Demographic Dynamic* 2 (2): 66. <https://doi.org/10.19184/Biograph-I.V2i2.31275>.
- Daniel, Ben Kei Et Al. 2017. "Higher Education Research Methodology." *Higher Education Research Methodology*. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.
- Darsini Et Al. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12 (1): 97.
- Dila Rukmi Octaviana Dan Reza Aditya Ramadhani. 2021. "Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama."

Jurnal Tawadhu 5 (1(22)): 143–59.
<https://doi.org/10.25587/Svf.2021.22.1.007>.

- Hadianti, D. N., Mulyati, E., Ratnaningsih, E., Sofiati, F., Saputro, H., Sumastri, H., Herawati, Handayani, I. F., Suryani, P., Dondi, S., Sudiyati, & Ratnasari, Y. (2019). Buku Ajar Imunisasi. In Kementerian Kesehatan RI. Kementrian Kesehatan RI.
- Hadisuyatmana, S., Krisnana, I., & Sipahutar, M. A. (2019). Factors Influencing Mothers' Intention To Immunize Children Younger Than Five Years Of Age In West Borneo: A Cross-Sectional Study. *Jurnal Ners*, 14(1), 41–46. <https://doi.org/10.20473/Jn.V14i1.9406>
- Ingrit, Belet Lydia Et Al. 2022. "Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr) 5 (1): 1–10*. <https://doi.org/10.37695/Pkmcsr.V5i0.1461>.
- Isbaniah, F., Sutoyo, D. K., Amalya, A. P., Hakiman, Indy, R. Bagaskara, Burhan, E., Susanto, A. D., Hatim, F., Andarini, S. L., Hasan, H., Chozin, I. N., Sinaga, B. Y., & Zulus, F. (2022). Panduan Vaksinasi Untuk Penyakit Paru Dan Pernapasan Pada Orang Dewasa. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (Pdpi).
- Kemendes. 2019. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional." Kemendes.
- Kemendes Ri. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In [Pusdatin.Kemendes.Go.Id](https://pusdatin.kemendes.go.id). Kementrian Kesehatan Ri.
- Kepmenkes Ri. (2022). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penumokokus Konyugasi (Pcv). Direktorat Pengelolaan Imunisasi Kementerian Kesehatan Ri.
- Ketut Swarjana, S.K.M., M.P. H., Dr.Ph. 2022. Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan. Edited By Rhaditya Indra. Yogyakarta. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Apfeeaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=info:-Yvdhi2rkq4j:scholar.google.com/&ots=Jjx2ltovht&sig=8insb0w69w6pingshqhnjclpyo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Khairiah, R. (2019). Analisis Faktor Penyebab Pneumonia Pada Balita. *Jurnal Antara Kebidanan*, 2(2), 72-78
- Khayati, Fitriana Noor Et Al. 2019. "Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perkembangan Anak Kejang Demam." *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak 2*, No.1 (1): 1–8.
- Lubis, Tapi Endang Fauziah Et Al. 2020. "Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Labuhan Rasoki Kecamatan

- Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019.” *Journal Of Tscners* 5 (1): 2503–2453. [Http://Ejournal.Annurpurwodadi.Ac.Id/Index.Php/Tscners](http://Ejournal.Annurpurwodadi.Ac.Id/Index.Php/Tscners).
- Naimatul Jamaliah, Irma Hartati. 2023. *Pendidikan Kesehatan*. Penerbit Nem. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Kesehatan/2nfxeaaaq_baj?hl=id&gbpv=0.
- Nanda Kharin, A., Fidelia, C. T., Fairuz Auza, D., Sekar Utami, E., Aulia Rahman, F., Annisa Ahlul, F. J., Nurbayani, F. H., Esther, J., Andari, L. H., Priandini, R., Hermawati Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, E., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Pengetahuan, Pendidikan, Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 25–31.
- Nisa Rizkiatul, Nugraheni Triana Wahyu, Ningsih Tri Wahyu. 2023. “Tingkat Pendidikan, Usia, Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Merakurak Kabupaten Tuban.” *Keperawatan Widya Gantari Indonesia* 7 (3): 251–61.
- Nurul Imani. 2020. *Stunting Pada Anak : Kenali Dan Cegah Sejak Dini*. Edited By Teguh Sutanto. Kalasan, Sleman, Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri. https://www.google.co.id/books/edition/Stunting_Pada_Anak/Nmrveaaaq_baj?hl=id&gbpv=1&dq=Efek+Samping+Vaksin+Pcv&pg=Pa78&printsec=frontcover.
- Noveriani, W. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bayi Tidak Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Di Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rizki, H., Siagian, M., & Sirait, A. (2022). Factors Affecting The Success Of Basic Immunization In Newborn Babies In The Baby Room Of The Rsu Bina Kasih Medan Sunggal In 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), 2615–109.
- Saputri, Erlika Et Al. 2020. “Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Penyakit Pneumonia Dan Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (Pcv) Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)* 10 (2): 156. <https://doi.org/10.22146/jmpf.54423>.
- Sari, P., Sayuti, S., & Andri, A. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 6(1), 42–49. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v6i1.16514>
- Serafica Gischa. 2023. “Pengertian Sikap Menurut Ahli.” *Kompas.Com*. 2023. <https://amp.kompas.com/skola/read/2023/07/17/130000669/pengertian-sikap-menurut-ahli>.

- Setyaningsih, P. H., & Dari, E. W. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. *Eduharma Journal*, 3(2), 44–45
- Shofiana, Fauziah Itsnaini Et Al. 2018. "Pengaruh Usia, Pendidikan, Dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo." *Amerta Nutrition* 2 (4): 356. <https://doi.org/10.20473/Amnt.V2i4.2018.356-363>.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suprayitno, Emdat Et Al. 2020. "Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi." *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4 (1): 518. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V4i1.3001>.
- Suraya, I., Hidayati, & Farradika, Y. (2020). Pengaruh Peran Keluarga Dan Akses Media Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
- Surury, I., Urizatih, S., Handari, S. R. T., & Fauzi, R. (2021). Analisis Faktor Risiko Ketidakeleengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Jadedabek. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(1), 77–89. https://doi.org/10.52264/Jurnal_Stikesalqodiri.V7i1.113
- Susanti, Lilis. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan." *Jurnal Delima Harapan* 8 (2): 46–52. <https://doi.org/10.31935/Delima.V8i2.136>.
- Susilawati, S., Patimah, M., & Kurniawati, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Motivasi Membawa Anaknya Ke Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2), 445–449.
- Widyawati. 2020. *Buku Ajar Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan*.
- Unicef. (2022). *A Child Dies Of Pneumonia Every 43 Seconds*. <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/>
- World Health Organization. 2022. "Pneumonia Pada Anak-Anak." *World Health Organization*. 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>.

Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP



Nama : Selsi Yanka Sari
 NIM : PO.62.24.2.30.223
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Jerangan, 22 Juli 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Jl.Menteng 5
 Email : selsiyankasari34@gmail.com
 Status Keluarga : Anak Kedua dari 2 Bersaudara

Riwayat Pendidikan

SDN 1 Agung Mulya	2014
SMPN 2 Mentaya Indah	2017
SMAN 3 Palangka Raya	2020
Poltekkes Kesehatan Palangka Raya	2020 - sekarang



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS KESEHATAN

Jl. It. Soekarno Komplek Perkantoran Pemerintahan Kota Palangka Raya

Email : dinas.palangka@gmail.com

PALANGKA RAYA

Palangka Raya, 22 Mei 2024

Nomor : 80/S.2/1178/DINKES/W/2024

Lampiran :-

Perihal : Kegiatan Uji Penelitian

Aa. Uji Usula Sari

Kepada

Tk. Kepala UPTD. Puskesmas Kroyong Banglida

di -

PALANGKA RAYA

Menindaklanjuti surat dan Keputusan Kesehatan Palangka Raya Nomor DP/04.03/F/01.03/965/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Permisihan Uji Penelitian dan Surat Uji Penelitian dari Dinas Perencanaan, Statistik dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya Nomor 503.2/0101/SPF-AP/08/2024 Tanggal 20 Februari 2024, maka bersama ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang berkoordinasi di bawah ini :

Nama Lengkap : **Febi Yusula Sari**
 NIM : **204224220222**
 Program Studi : **Sajana Terapan Kebidanan**
 Jalur Penelitian : **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lunak Balok terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Mengenal Imunisasi PKJ**

Selanjutnya agar UPTD. Puskesmas Kroyong Banglida dapat mengizinkan dan memfasilitas yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian, izin ini diberikan sampai dengan tanggal 31/05/2024.

Laporan hasil penelitian ini agar diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Bidang Penelitian dan Pengembangan IM/PP/SDA-LIT/SDM Kota Palangka Raya dan EPN-PTSP Kota Palangka Raya.

Dewakanlah keselamatan, atau perhatian dan keramahan yang baik diharapkan terwujud.

Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Palangka Raya,



Arg. Andjar Hari Permana, M.Kes
 Pembina/Utama Muda
 NP. 116509322993031012



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

II. Yoi Sudarto Noto Palangka Raya Kalimantan Tengah
73112 Telp/Fax. (0836) 42885. Posel
dpm@ppalangkarya@ gm.ri.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 503.2/G559/SPP-IPYV/2024

- Membara** : Eksekutif Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMERKES PALANGKA RAYA - Nomor / DPM/2024/SPP-IPYV/2024 tanggal 18 Februari 2024 perihal Perizinan dan Penelitian.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan dan Peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintahan Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 - Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 04 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pembelian dan Penjualan Pakaian Bagi Jabatan Negara Pemerintah Kabupaten/Pemerintah.
 - Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
 - Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan izin kepada

- Nama** : **SILVI YUNTA SARI, NIM : PD.62.24.2.28.223** Mahasiswa Jering 01, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, POLITEKNIK KESEHATAN KEMERKES PALANGKA RAYA.
- Judul Penelitian** : **PENGARUH PENCEKAMAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIPAP ORANG TUA TENTANG IMUNISASI PCV**
- Lokasi** : **PUSKESMAS KEREMO BANCAKIRA**

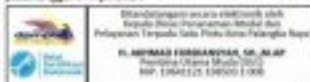
Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat lokasi yang dituju.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cg. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITSANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak diungkapkan untuk tujuan lain, yang dapat mengganggu kredibilitas Pemerintah setempat dan dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 3 (tiga) bulan, dihitung mulai tanggal **30 Februari 2024 s.d 30 Mei 2024** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak mematuhi ketentuan-ketentuan pada butir a-b dan/atau butir d-dik.
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITSANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di Palangka Raya

pada tanggal 01 April 2024



Tersedia di aplikasi Rambu-Yoi

- Website: www.palangka-raya.go.id
- Alamat: Jl. Pahlawan 100, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah
- Alamat: POLITEKNIK KESEHATAN KEMERKES PALANGKA RAYA - Palangka Raya
- Hotline : 0812 2222 2222

Lampiran 4



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTERKES KEMENKES PALANGKA RAYA



Jalan G. Osno No. 30 Palangka Raya 73311 - Kalimantan Tengah

Protokol penelitian versi 1 yang direvisi oleh:

The research protocol proposed by:

Fasilitator : Selvi Yunita Sari

Principal Investigator

Nama Instansi : Ditirukan Kemenkes Palangka Raya

Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap orang tua mengenai imunisasi PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine)"

"The influence of health education using flip chart media on parents' knowledge and attitudes regarding PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine) immunization"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Perencanaan Bebas dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Dejikan/Exploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Pengetahuan, yang merupakan pada Prinsip-prinsip CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risk, 5) Person/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Lab. Etik ini berlaku selama masa waktu tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan tanggal 13 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period March 13, 2024 until March 13, 2025.



March 13, 2024

Chairperson



Yetti Lucia, S.Kep.MPH

Langiran 5



LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Bersedia untuk dijadikan subjek peneliti in yang berjudul "Pengaruh Pelembutan Kesehataran Tubuh pada orang tua dan Sikap Orang Tua Mengenai Immunisasi PCV Pneumococcal Conjugate Vaccine di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai", yang diajukan oleh :

Nama : Seli Yulita Sari

NIM : PG.62.24.2.20.223

Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan Poltekkes Kementerian Palangka Raya

Prosedur peneliti in ini tidak akan memberikan dampak dan nilai apapun terhadap saya dan keluarga saya. Saya telah diberikan penjelasan bahwa peneliti in ini akan menjamin kerahasiaan identitas saya dengan mengubah nama dalam bentuk kode angka pada saat pengisian data informasi dan keterangan yang saya berikan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti in. Kuesioner ini akan disimpan oleh peneliti dan hanya diketahui oleh peneliti dan dosen pembimbing. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang benar dan jelas. Dengan ini saya menyatakan dengan sukarela untuk menjadi responden pada peneliti in ini dan berjanji serta dibebaskan kewajiban peneliti in yang dilakukan.

Palangka Raya,..... 2024

Peneliti

Responden

(

)

(

)

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN

"Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Vaksin Pev (Pneumococcal Conjugate Vaccine)"

DATA UMUM

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir Ibu
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMK
 - e. Perguruan Tinggi
6. Tenaga Kesehatan
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Status pekerjaan ibu
 - a. Tidak bekerja/Ibu rumah tangga
 - b. Bekerja:
8. Jarak rumah ke fasilitas kesehatan
 - a. < 3 km
 - b. > 3 km

Kuis dan Pembahasan

Beri tanda (X/O) pada pilihan jawaban yang menurut Anda benar

1. Penyakit pneumonia (paru-paru) disebabkan oleh bakteri
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Anak yang sakit paru-paru (pneumonia) akan tampak ruam demam, menggigil, batuk, sakit bernapas, dan sakit dada. Ketika anak sedang demam tinggi
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Penyakit pneumonia (paru-paru) dapat ditularkan dari orang-orang melalui batuk dan bersin
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Anak usia di bawah 2 tahun lebih berisiko terinfeksi pneumokokus
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Penyakit pneumonia (paru-paru) bisa menyebabkan kematian pada balita dan anak
 - a. Benar
 - b. Salah
6. Penyakit pneumonia (paru-paru) dapat ditularkan dengan ambulak
 - a. Benar
 - b. Salah
7. Vaksin PCV dapat digunakan untuk mencegah penyakit

Lampiran 7

Kuesioner Sibon

Beri tanda (✓) pada kolom pilihan yang sesuai

Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S) Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Anak saya memerlukan imunisasi PCV/ <i>Pneumococcus Conjugate Vaccine</i> sebagai imunisasi / Pencegah					
2.	Saya tetap memberikan imunisasi pada anak walaupun ada efek sampingnya					
3.	Saya akan memberikan imunisasi PCV pada anak sesuai jadwal secara lengkap					
4.	Saya akan memberikan imunisasi pada anak jika dilakukannya sosialisasi atau penyediaan informasi terkait imunisasi / PCV					
5.	Saya tetap memberikan imunisasi pada anak walaupun suami/keluarga tidak mendukung dalam memberikan imunisasi pada anak saya					
6.	Saya tetap memberikan imunisasi pada anak walaupun anak Sedang Dalam Kondisi sakit					
7.	Saya bersedia memberikan imunisasi PCV beserta imunisasi lain untuk menghemat waktu dan tenaga					
8.	Saya bersedia menjaga kebersihan diri dan benda disekitar rumah					
9.	Saya akan melakukan imunisasi sesuai jadwal yang ditentukan					
10.	Saya akan memberikan imunisasi lengkap kepada anak saya termasuk imunisasi / PCV					

Lampiran 8

Rekapitulasi Data Penelitian

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Nilai Pengabdian				Nilai Sikap			
					Pre-Test		Post-Test		Pre-Test		Post-Test	
					Skor	Interpretasi	Skor	Interpretasi	Skor	Interpretasi	Skor	Interpretasi
1.	Ny W	22	Tidak Bekerja	SMA	56	Kurang	78	Cukup	60	Negatif	70	Positif
2.	Ny N	23	Tidak Bekerja	SD	64	Kurang	76	Cukup	68	Negatif	78	Positif
3.	Ny W	21	Bekerja	SD	70	Kurang	87	Baik	85	Negatif	90	Positif
4.	Ny W	23	Tidak Bekerja	SMP	67	Kurang	68	Baik	58	Positif	69	Positif
5.	Ny N	19	Tidak Bekerja	SMP	72	Kurang	86	Baik	67	Negatif	79	Positif
6.	Ny S	22	Tidak Bekerja	SMP	68	Kurang	72	Baik	70	Negatif	80	Positif
7.	Ny S	26	Tidak Bekerja	SMP	56	Kurang	78	Cukup	72	Negatif	88	Positif
8.	Ny Y	26	Tidak Bekerja	SMP	76	Kurang	78	Baik	67	Negatif	79	Positif
9.	Ny R	28	Tidak Bekerja	SMP	60	Kurang	78	Baik	64	Positif	78	Positif
10.	Ny D	27	Bekerja	SD	74	Kurang	84	Baik	67	Negatif	70	Positif
11.	Ny R	22	Bekerja	SMA	78	Cukup	89	Baik	56	Negatif	69	Positif
12.	Ny K	26	Bekerja	SD	75	Kurang	90	Baik	60	Negatif	76	Positif
13.	Ny A	27	Bekerja	SMA	69	Kurang	79	Cukup	64	Negatif	75	Positif
14.	Ny L	30	Tidak Bekerja	SD	67	Kurang	70	Baik	60	Negatif	64	Positif
15.	Ny N	32	Bekerja	SMP	58	Kurang	68	Baik	50		56	Positif
16.	Ny Y	27	Tidak Bekerja	SMP	72	Kurang	78	Cukup	67	Negatif	76	Positif
17.	Ny S	26	Tidak Bekerja	SD	78	Kurang	80	Cukup	69	Negatif	78	Positif
18.	Ny M	20	Tidak Bekerja	SMA	67	Kurang	79	Baik	57	Negatif	69	Positif
19.	Ny R	26	Bekerja	SD	70	Kurang	80	Cukup	67	Negatif	70	Positif
20.	Ny R	26	Bekerja	SMP	80	Kurang	80	Baik	60	Negatif	70	Positif
21.	Ny C	21	Bekerja	SD	67	Kurang	70	Baik	69	Negatif	85	Positif
22.	Ny C	26	Bekerja	SMA	65	Kurang	80	Baik	67	Negatif	69	Positif
23.	Ny N	21	Tidak Bekerja	SMA	76	Kurang	87	Baik	67	Negatif	78	Positif

24.	Ny G	22	Tidak Berkarya	SMA	76	Kurang	81	Baik	78	Negative	79	Positif
25.	Ny A	20	Tidak Berkarya	SMA	65	Kurang	76	Cukup	75	Positif	89	Positif
26.	Ny W	20	Tidak Berkarya	SMP	70	Kurang	80	Baik	75	Positif	78	Positif
27.	Ny F	32	Tidak Berkarya	SD	76	Kurang	79	Baik	64	Negative	78	Positif
28.	Ny M	20	Tidak Berkarya	SD	69	Kurang	80	Baik	68	Negative	82	Positif
29.	Ny H	27	Tidak Berkarya	SD	76	Kurang	79	Baik	59	Positif	78	Positif
30.	Ny M	26	Berkarya	SMA	65	Kurang	78	Cukup	67	Negative	69	Positif
31.	Ny A	36	Berkarya	SD	68	Kurang	70	Baik	75	Negative	87	Positif
32.	Ny S	29	Tidak Berkarya	SMP	57	Kurang	72	Baik	70	Negative	78	Positif
33.	Ny K	26	Berkarya	SMA	45	Cukup	69	Baik	78	Negative	80	Positif
34.	Ny I	31	Berkarya	SD	56	Cukup	79	Baik	67	Negative	70	Positif
35.	Ny L	26	Tidak Berkarya	SMA	57	Kurang	70	Cukup	56	Negative	69	Positif
36.	Ny M	23	Tidak Berkarya	SMP	65	Cukup	81	Baik	78	Negative	83	Positif
37.	Ny B	19	Tidak Berkarya	SMP	62	Kurang	75	Baik	65	Negative	75	Positif
38.	Ny B	22	Tidak Berkarya	SMP	65	Kurang	80	Cukup	67	Negative	70	Positif
39.	Ny W	26	Tidak Berkarya	SMP	65	Kurang	85	Baik	68	Negative	68	Positif
40.	Ny T	26	Tidak Berkarya	SMP	59	Kurang	75	Baik	60	Negative	70	Positif
41.	Ny Z	26	Tidak Berkarya	SMP	54	Kurang	68	Baik	65	Negative	90	Positif

Lampiran 9

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Dan Analisis Statistik pengujian

Case Processing Summary						
	Valid		Case Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Posttest	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.121	41	.133	.963	41	.998
Posttest	.145	41	.225	.948	41	.950

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	65.7073	41	7.87475	1.22983
	Posttest	77.5854	41	5.87782	91.798

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	41	.622	<.001	<.001

Post Hoc Test									
		Tukey HSD				Sidak			
		95.0% Confidence Interval				95.0% Confidence Interval			
		Min	Max	Lower	Upper	Min	Max	Lower	Upper
Pretest	Posttest	65.7073	77.5854	11.8781	19.6927	65.7073	77.5854	11.8781	19.6927

Lampiran 10

Table 4.7 Uji Normalitas Data Dan Analisis Statistik Slang

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
posttest	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.167	41	.805	.957	41	.128
posttest	.124	41	.115	.954	41	.211

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1. pretest	66.8732	41	8.36518	.98719
posttest	77.7317	41	8.29465	1.29541

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1. pretest & posttest	41	.374	.009	.018

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided	Two-Sided
Pair 1. post - pretest	-11.8584	8.36518	1.35884	-14.2898	-9.4270	-8.681	40	<.001	<.001

Lampiran II

MEDIA LEMBAR BALIK



Gambar 4.5 Media Lembar Balik

Lampiran 12

GAMBAR LOKASI PENELITIAN



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian Puskesmas Kereng Bangkirai

Langiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 4.2 Penyusunan media Lomba Balik



Gambar 4.3 Pengisian Informs Consent



Gambar 4.4 Pengisian Kuesioner

Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP



Nama : Selsy Yanka Sari
 NIM : PO.62.24.2.30.223
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Jerangan, 22 Juli 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Jl.Menteng 5
 Email : selsiyankasari34@gmail.com
 Status Keluarga : Anak Kedua dari 2 Bersaudara

Riwayat Pendidikan

SDN 1 Agung Mulya	2014
SMPN 2 Mentaya Indah	2017
SMAN 3 Palangka Raya	2020
Poltekkes Kesehatan Palangka Raya	2020 - sekarang



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS KESEHATAN

Jl. It. Soekarno Komplek Perkantoran Pemerintahan Kota Palangka Raya

Email : dinas.palangkarya@gmail.com

PALANGKA RAYA

Palangka Raya, 22 Mei 2024

Nomor : 80/S.2/1178/DINKES/W/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Kegiatan Uji Penelitian
 Aa. Uji Usaha Sari

Kepada
 Yth. Kepala UPTD. Puskesmas Kroyong Bangliris
 di -
PALANGKA RAYA

Menindaklanjuti surat dan Kebijakan Kesehatan Palangka Raya Nomor DP/04.03/F/01.03/965/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Permohonan Uji Penelitian dan Surat Uji Penelitian dari Dinas Perencanaan, Statistik dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya Nomor 503.2/0101/SPF-AP/08/2024 Tanggal 20 Februari 2024, maka bersama ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang berkoordinasi di bawah ini:

Nama Lengkap : **Febi Yusika Sari**
 NIM : **204224220222**
 Program Studi : **Sajana Terapan Kebidanan**
 Jalur Penelitian : **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lunas
 Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Mengenal
 Imunisasi PKJ**

Selanjutnya agar UPTD. Puskesmas Kroyong Bangliris dapat mengizinkan dan memfasilitasi yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian, izin ini diberikan sampai dengan tanggal 31/05/2024.

Laporan hasil penelitian ini agar diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Bidang Penelitian dan Pengembangan IM/PP/SDA-LIT/SDM Kota Palangka Raya dan EPN-PTSP Kota Palangka Raya.

Dewasakan signature, atau peribatan dan bertanggung jawab diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Palangka Raya,



Arg. Andjar Hari Permana, M.Kes
 Pembina/Utama Muda
 NP.1965091021991031012



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Yos Sudarso No.62 Palangka Raya Kalimantan Tengah
73112 Telp/Fax. (0836) 42835. Posel:
dpm@ppalangkarya@ gm.ri.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 503.2/G559/SPP-IPYV/2024

- Membara** : Eksekutif POLITEKNIK KESEHATAN KEMERKES PALANGKA RAYA - Nomor : DP.04.03/P.000389/2024 tanggal 18 Februari 2024 perihal Penomoran Izin Penelitian.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan dan Peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintahan Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 - Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 04 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pembuatan Izin Penelitian Penelitian Bagi Lembaga Penelitian Pemerintah Kabupaten/Kota Pemerintah.
 - Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
 - Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan izin kepada

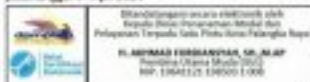
- Nama** : **SILVI YUNTA SARI, NIM : PD.62.24.2.28.223** Mahasiswa Jering 01, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, POLITEKNIK KESEHATAN KEMERKES PALANGKA RAYA.
- Judul Penelitian** : **PENGARUH PENCEKAMAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIPAK ORANG TUA TENTANG IMUNISASI PCV**
- Lokasi** : **PUSKESMAS KEREMO BANCAKIRA**

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat lokasi yang diteliti.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya di Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITSANG Kota Palangka Raya dan CPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak diungkapkan untuk tujuan lain, yang dapat mengganggu kredibilitas Pemerintah setempat dan dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 3 (tiga) bulan, dihitung mulai tanggal **30 Februari 2024 s.d 30 Mei 2024** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak mematuhi ketentuan-ketentuan pada butir a-b dan/atau butir d-atas.
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITSANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di Palangka Raya
pada tanggal 01 April 2024



Tersedia di aplikasi Rambu-Ya

- Website: www.palangka-raya.go.id
- Alamat: Jl. Yos Sudarso No. 62 Palangka Raya Kalimantan Tengah
- Alamat: POLITEKNIK KESEHATAN KEMERKES PALANGKA RAYA - Palangka Raya
- Atas

Lampiran 4



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTERKES KEMENKES PALANGKA RAYA



Jalan G. Osan No. 30 Palangka Raya 73331 - Kalimantan Tengah

Protokol penelitian versi 1 yang direvisi oleh :

The research protocol proposed by

Fasilitator : Selvi Yunita Sari

Principal Investigator

Nama Instansi : Ditubkes Kemenkes Palangka Raya

Name of the Institution

Dengan judul :

Title

"Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap orang tua mengenai imunisasi PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine)"

"The influence of health education using flip chart media on parents' knowledge and attitudes regarding PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine) immunization"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Perencanaan Bebas dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Dejikasi/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Pengetahuan, yang merupakan pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risk, 5) Personification/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Lab. Etik ini berlaku selama masa waktu tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan tanggal 13 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period March 13, 2024 until March 13, 2025.



March 13, 2024
Chairperson



Yati Lusia, S.Kep.MPH

Langiran 5



LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Bersedia untuk dijadikan subjek peneliti in yang berjudul "Pengaruh Pelembutan Kesehatan Terhadap Perubahan Sikap Orang Tua Mengenai Immunisasi PCV Pneumococcal Conjugate Vaccine di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai", yang diajukan oleh :

Nama : Seli Yulita Sari

NIM : PG.62.24.2.20.223

Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan Poltekkes Kementerian Palangka Raya

Prosedur peneliti in ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun terhadap saya dan keluarga saya. Saya telah diberikan penjelasan bahwa peneliti in ini akan menjamin kerahasiaan identitas saya dengan mengubah nama dalam bentuk kode angka pada saat pengisian data informasi dan keterangan yang saya berikan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti in. Kuesioner ini akan disimpan oleh peneliti dan hanya diketahui oleh peneliti dan dosen pembimbing. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang benar dan jelas. Dengan ini saya menyatakan dengan sukarela untuk menjadi responden pada peneliti in ini dan berjanji serta dibebaskan dari peneliti in yang dilakukan.

Palangka Raya,..... 2024

Peneliti

Responden

() () () ()

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN

"Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Vaksin Pev (Pneumococcal Conjugate Vaccine)"

DATA UMUM

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir Ibu
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMK
 - e. Perguruan Tinggi
6. Tenaga Kesehatan
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Status pekerjaan ibu
 - a. Tidak bekerja/ibu rumah tangga
 - b. Bekerja:
8. Jarak rumah ke fasilitas kesehatan
 - a. < 3 km
 - b. > 3 km

Kuis dan Pembahasan

Beri tanda (X/O) pada pilihan jawaban yang menurut Anda benar

1. Penyakit pneumonia (paru-paru) disebabkan oleh bakteri
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Anak yang sakit paru-paru (pneumonia) akan tampak ruam demam, menggigil, batuk, sakit bernapas, dan sakit dada. Ketika anak sedang demam tinggi
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Penyakit pneumonia (paru-paru) dapat ditularkan dari orang-orang melalui batuk dan bersin
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Anak usia di bawah 2 tahun lebih berisiko terinfeksi pneumokokus
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Penyakit pneumonia (paru-paru) bisa menyebabkan kematian pada balita dan anak
 - a. Benar
 - b. Salah
6. Penyakit pneumonia (paru-paru) dapat ditularkan dengan ambulak
 - a. Benar
 - b. Salah
7. Vaksin PCV dapat digunakan untuk mencegah penyakit

Lampiran 7

Kuesioner Sibon

Beri tanda (✓) pada kolom pilihan yang sesuai

Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S) Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Anak saya memerlukan imunisasi PCV/ <i>Pneumococcus Conjugate Vaccine</i> sebagai imunisasi / Pencegah					
2.	Saya tetap memberikan imunisasi pada anak walaupun ada efek sampingnya					
3.	Saya akan memberikan imunisasi PCV pada anak sesuai jadwal secara lengkap					
4.	Saya akan memberikan imunisasi pada anak jika dilakukannya sosialisasi atau penyediaan informasi terkait imunisasi / PCV					
5.	Saya tetap memberikan imunisasi pada anak walaupun suami/keuarga tidak mendukung dalam memberikan imunisasi pada anak saya					
6.	Saya tetap memberikan imunisasi pada anak walaupun anak Sedang Dalam Kondisi sakit					
7.	Saya bersedia memberikan imunisasi PCV beserta imunisasi lain untuk menghemat waktu dan tenaga					
8.	Saya bersedia menjaga kebersihan diri dan benda disekitar rumah					
9.	Saya akan melakukan imunisasi sesuai jadwal yang ditentukan					
10.	Saya akan memberikan imunisasi lengkap kepada anak saya termasuk imunisasi PCV					

Lampiran 8

Rekapitulasi Data Penelitian

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Nilai Pengabdian				Nilai Sikap			
					Pre-Test		Post-Test		Pre-Test		Post-Test	
					Skor	Interpretasi	Skor	Interpretasi	Skor	Interpretasi	Skor	Interpretasi
1.	Ny W	22	Tidak Bekerja	SMA	56	Kurang	78	Cukup	60	Negatif	70	Positif
2.	Ny N	23	Tidak Bekerja	SD	64	Kurang	76	Cukup	68	Negatif	78	Positif
3.	Ny W	21	Bekerja	SD	70	Kurang	87	Baik	85	Negatif	90	Positif
4.	Ny W	23	Tidak Bekerja	SMP	67	Kurang	68	Baik	58	Positif	69	Positif
5.	Ny N	19	Tidak Bekerja	SMP	72	Kurang	86	Baik	67	Negatif	79	Positif
6.	Ny S	22	Tidak Bekerja	SMP	68	Kurang	72	Baik	70	Negatif	80	Positif
7.	Ny S	26	Tidak Bekerja	SMP	56	Kurang	78	Cukup	72	Negatif	88	Positif
8.	Ny Y	26	Tidak Bekerja	SMP	76	Kurang	78	Baik	67	Negatif	79	Positif
9.	Ny R	28	Tidak Bekerja	SMP	60	Kurang	78	Baik	64	Positif	78	Positif
10.	Ny D	27	Bekerja	SD	74	Kurang	84	Baik	67	Negatif	70	Positif
11.	Ny R	22	Bekerja	SMA	78	Cukup	89	Baik	56	Negatif	69	Positif
12.	Ny K	26	Bekerja	SD	75	Kurang	90	Baik	60	Negatif	76	Positif
13.	Ny A	27	Bekerja	SMA	69	Kurang	79	Cukup	64	Negatif	75	Positif
14.	Ny L	30	Tidak Bekerja	SD	67	Kurang	70	Baik	60	Negatif	64	Positif
15.	Ny N	32	Bekerja	SMP	58	Kurang	68	Baik	50		56	Positif
16.	Ny Y	27	Tidak Bekerja	SMP	72	Kurang	78	Cukup	67	Negatif	76	Positif
17.	Ny S	26	Tidak Bekerja	SD	78	Kurang	80	Cukup	69	Negatif	78	Positif
18.	Ny M	20	Tidak Bekerja	SMA	67	Kurang	79	Baik	57	Negatif	69	Positif
19.	Ny R	26	Bekerja	SD	70	Kurang	80	Cukup	67	Negatif	70	Positif
20.	Ny R	26	Bekerja	SMP	80	Kurang	80	Baik	60	Negatif	70	Positif
21.	Ny C	21	Bekerja	SD	67	Kurang	70	Baik	69	Negatif	85	Positif
22.	Ny C	26	Bekerja	SMA	65	Kurang	80	Baik	67	Negatif	69	Positif
23.	Ny N	21	Tidak Bekerja	SMA	76	Kurang	87	Baik	67	Negatif	78	Positif

24.	Ny G	22	Tidak Bek. erja	SMA	76	Kurang	81	Baik	78	Negative	79	Positif
25.	Ny A	20	Tidak Bek. erja	SMA	65	Kurang	76	Cukup	75	Positif	89	Positif
26.	Ny W	22	Tidak Bek. erja	SMP	70	Kurang	80	Baik	75	Positif	78	Positif
27.	Ny F	32	Tidak Bek. erja	SD	76	Kurang	79	Baik	64	Negative	78	Positif
28.	Ny M	20	Tidak Bek. erja	SD	69	Kurang	80	Baik	68	Negative	82	Positif
29.	Ny H	27	Tidak Bek. erja	SD	76	Kurang	79	Baik	59	Positif	78	Positif
30.	Ny M	26	Bek. erja	SMA	65	Kurang	78	Cukup	67	Negative	69	Positif
31.	Ny A	36	Bek. erja	SD	68	Kurang	70	Baik	75	Negative	87	Positif
32.	Ny S	29	Tidak Bek. erja	SMP	57	Kurang	72	Baik	70	Negative	78	Positif
33.	Ny K	26	Bek. erja	SMA	45	Cukup	69	Baik	78	Negative	81	Positif
34.	Ny I	31	Bek. erja	SD	56	Cukup	79	Baik	67	Negative	70	Positif
35.	Ny L	26	Tidak Bek. erja	SMA	57	Kurang	70	Cukup	56	Negative	69	Positif
36.	Ny M	23	Tidak Bek. erja	SMP	65	Cukup	81	Baik	78	Negative	83	Positif
37.	Ny B	19	Tidak Bek. erja	SMP	62	Kurang	75	Baik	65	Negative	75	Positif
38.	Ny B	22	Tidak Bek. erja	SMP	65	Kurang	80	Cukup	67	Negative	70	Positif
39.	Ny W	26	Tidak Bek. erja	SMP	65	Kurang	85	Baik	68	Negative	68	Positif
40.	Ny T	26	Tidak Bek. erja	SMP	59	Kurang	75	Baik	60	Negative	70	Positif
41.	Ny Z	26	Tidak Bek. erja	SMP	54	Kurang	68	Baik	65	Negative	90	Positif

Lampiran 9

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Dan Analisis Statistik pengujian

Case Processing Summary						
	Valid		Case Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Posttest	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.121	41	.133	.963	41	.998
Posttest	.145	41	.225	.948	41	.950

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	65.7073	41	7.87475	1.22083
	Posttest	77.5854	41	5.87782	91.798

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	41	.622	<.001	<.001

Post Hoc Test									
		Tukey HSD				Sidak			
		95.0% Confidence Interval				95.0% Confidence Interval			
		Min	Max	Lower	Upper	Min	Max	Lower	Upper
Pretest	Posttest	65.7073	77.5854	11.8781	11.5297	65.7073	77.5854	11.8781	11.5297

Lampiran 10

Table 4.7 Uji Normalitas Data Dan Analisis Statistik Sikap

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
posttest	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.167	41	.805	.957	41	.128
posttest	.124	41	.115	.954	41	.211

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	66.8732	41	8.36518	.98719
posttest	77.7317	41	8.29465	1.29541

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 pretest & posttest	41	.374	.009	.018

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Pair 1 pretest - posttest	-11.8584	8.36518	1.3884	-14.2898	-9.4270	-8.60	40	<.001	<.001

Lampiran II

MEDIA LEMBAR BALIK



Gambar 4.5 Media Lembar Balik

Lampiran 12

GAMBAR LOKASI PENELITIAN



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian Puskesmas Kereng Bangkirai

Langiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 4.2 Penyutuban media Lomba Balik








Gambar 4.3 Pengisian Informs Consent






Gambar 4.4 Pengisian Kuesioner

Lembar Konsultasi Skripsi






Nama : Selvi Yunita Sari
NIM : PO.62.24.2.20.223
Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Imunisasi PCV (Pneumococcal Conjugate vaccine) pada Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai
Pembimbing I : Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin




No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at, 14/06/2024	Bimbingan Hasil Penelitian BAB IV	 Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin
2.	Rabu, 13/06/2024	Bimbingan BAB IV Pembahasan	 Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin
3.	Senin, 16/06/2024	Bimbingan BAB IV Analisa Data	 Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin
4.	Rabu, 21/06/2024	Bimbingan BAB IV Kesimpulan	 Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin
5.	Kamis, 26/06/2024	Bimbingan tabel hasil	 Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin

6.	Kamis, 27/06/2024	Bimbingan BAB IV Saran	 Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin
7.	Jum'at, 28/06/2024	Bimbingan Uji Normalitas data	 Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin
8.	Senin, 01/07/2024	Bimbingan revisi BAB V Kesimpulan	 Sukmawati A.Damiti, S.Farm., M.Farm., Klin

Lembar Konsultasi Skripsi

Nama: Sebi Yunita Sari
 NIM: 19062.24.2.20.223
 Judul: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balok Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Inisiasi PCV (Parental Vaccination Coverage Increase) Pada Program Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Bangkiri
 Pembimbing I: Happy Marhalena S., SST., M.Keb

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 03.06.2024	Dibimbing Data Penelitian	 Happy Marhalena S., SST., M.Keb
2.	Rabu, 05.06.2024	Dibimbing Data Penelitian	 Happy Marhalena S., SST., M.Keb
3.	Senin, 10.06.2024	Dibimbing Hasil Uji Statistik	 Happy Marhalena S., SST., M.Keb
4.	Rabu, 12.06.2024	Dibimbing Hasil Uji Statistik	 Happy Marhalena S., SST., M.Keb
5.	Jumat, 14.06.2024	Dibimbing Perbaikan Hasil Uji	 Happy Marhalena S., SST., M.Keb

6.	Senin, 17/06/2024	Bimbingan Kesimpulan dan Saran Penelitian	 Happy Marthalena S., SST., M.Keb
7.	Rabu, 19/06/2024	Bimbingan Kesimpulan dan Saran Penelitian	 Happy Marthalena S., SST., M.Keb
8.	Jumat, 21/06/2024	Bimbingan lampiran	 Happy Marthalena S., SST., M.Keb